

**Laporan Keuangan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2006 dan 2005**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) Tbk**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

Daftar Isi

	Halaman
Neraca	1 - 3
Laporan Laba Rugi	4 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 7
Laporan Arus Kas	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan	10 – 108

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
NERACA
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
AKTIVA			
KAS	2a,4	2,912,831	2,530,348
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 5	9,967,028	7,887,387
GIRO PADA BANK LAIN	2a, 2d, 2e, 6		
Pihak ketiga		2,287,848	866,758
Penyisihan kerugian		(22,878)	(8,668)
Bersih		<u>2,264,970</u>	<u>858,090</u>
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	2c, 2d, 2f, 7		
Penyisihan kerugian		6,036,854	3,851,545
Bersih		<u>(20,826)</u>	<u>(38,515)</u>
		<u>6,016,028</u>	<u>3,813,030</u>
EFEK-EFEK	2d, 2g, 2ai, 8		
Diperdagangkan		1,877,792	3,913,467
Tersedia untuk dijual		700,721	262,086
Dimiliki hingga jatuh tempo		11,718,113	3,639,529
		<u>14,296,626</u>	<u>7,815,082</u>
Penyisihan kerugian		(10,085)	(18,816)
Bersih		<u>14,286,541</u>	<u>7,796,266</u>
TAGIHAN WESEL EKSPOR	2d, 2h, 9		
Penyisihan kerugian		548,945	443,870
Bersih		<u>(12,946)</u>	<u>(4,577)</u>
		<u>535,999</u>	<u>439,293</u>
OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH	2d, 2g, 2ah, 10, 23	18,145,466	17,401,636
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2d, 2i, 11		
Penyisihan kerugian		-	-
Bersih		<u>-</u>	<u>-</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c, 2d, 2j, 12, 44		
Pihak ketiga		85,398,759	71,563,680
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		335,144	335,873
		<u>85,733,903</u>	<u>71,899,553</u>
Penyisihan kerugian		(6,041,768)	(5,477,310)
Bersih		<u>79,692,135</u>	<u>66,422,243</u>
PEMBIAYAAN SYARIAH	2d, 2j		
Penyisihan kerugian		957,290	556,275
Bersih		<u>(38,584)</u>	<u>(13,982)</u>
		<u>918,706</u>	<u>542,293</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	2d, 22, 13		
Penyisihan kerugian		525,140	620,278
Bersih		<u>(9,542)</u>	<u>(16,528)</u>
		<u>515,598</u>	<u>603,750</u>
PENYERTAAN SAHAM	2c, 2d, 2m, 14, 44		
Penyisihan kerugian		71,132	68,419
Bersih		<u>(1,242)</u>	<u>(548)</u>
		<u>69,890</u>	<u>67,871</u>
AKTIVA TETAP	2n, 2o, 15		
Nilai tercatat		4,228,823	3,947,508
Akumulasi penyusutan		(2,407,116)	(2,085,645)
Nilai buku bersih		<u>1,821,707</u>	<u>1,861,863</u>
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2ae, 37	837,551	997,654
AKTIVA LAIN-LAIN - bersih	2p, 2q, 2ad, 16, 44	2,472,797	2,175,437
JUMLAH AKTIVA		<u><u>140,457,247</u></u>	<u><u>113,397,161</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
NERACA
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	2r, 2ah, 17	1,917,940	1,577,713
SIMPANAN			
Giro	2c, 2s, 18, 44		
Pihak ketiga		20,634,699	16,725,256
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,557	2,045
Jumlah Giro		<u>20,636,256</u>	<u>16,727,301</u>
Giro Wadiah		52,897	14,954
Tabungan	19, 44		
Pihak ketiga		51,682,482	46,214,065
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13,350	7,749
Jumlah Tabungan		<u>51,695,832</u>	<u>46,221,814</u>
Tabungan Mudharabah		124,038	65,413
Deposito Berjangka	20, 44		
Pihak ketiga		39,072,278	26,920,928
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		461,529	84,379
Jumlah Deposito Berjangka		<u>39,533,807</u>	<u>27,005,307</u>
Deposito Berjangka Mudharabah		124,230	165,959
Sertifikat Deposito - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp.6 dan Rp.105 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005	21	914	340
Jumlah Simpanan		<u>112,167,974</u>	<u>90,201,088</u>
SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA	2s, 22		
Pihak Ketiga		1,165,396	636,828
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>1,165,396</u>	<u>636,828</u>
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2t, 10, 23	102,681	103,316
KEWAJIBAN AKSEPTASI	22, 13	525,140	620,278
PINJAMAN YANG DITERIMA	24, 44		
Pihak ketiga		2,130,533	1,803,517
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	15,075
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>2,130,533</u>	<u>1,818,592</u>
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2d, 25	40,735	37,275
HUTANG PAJAK	2ae, 2ah, 37	205,014	270,616
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2c, 2o, 2u, 2y, 2ad 2ah, 26, 41, 44		
Pihak ketiga		4,464,106	4,077,901
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		82,041	151,146
Jumlah Kewajiban Lain-lain		<u>4,546,147</u>	<u>4,229,047</u>
PINJAMAN SUBORDINASI	27	2,279,783	2,470,225
JUMLAH KEWAJIBAN		<u><u>125,081,343</u></u>	<u><u>101,964,978</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
NERACA
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) saham pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.201.101.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.201.100.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 30 September 2006 dan 11.879.032.000 saham (terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 11.764.704.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal 30 September 2005	1, 28	6,100,551	5,939,516
Tambahan modal disetor	2b, 3, 28	2,146,750	1,748,208
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2n	786	786
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	103,099	103,710
Opsi saham	2z, 28, 29	110,623	86,961
Keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2g, 10	647,705	(369,706)
Laba ditahan (Defisit) - (defisit sebesar Rp 24.699.387 dieliminasi pada saat Kuasi-Reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)	2b, 2y, 3, 28	6,266,390	3,922,708
Jumlah Ekuitas - Bersih		15,375,904	11,432,183
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		140,457,247	113,397,161

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Disebutkan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>1 Januari 2006 s/d 30 September 2006</u>	<u>1 Januari 2005 s/d 30 September 2005</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah			
Bunga dan investasi	2v, 29	15,109,552	12,262,350
Provisi dan komisi	2w, 31, 48e, 48f	386,513	327,974
Pendapatan Syariah	2k, 2x	77,312	39,701
Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah		<u>15,573,377</u>	<u>12,630,025</u>
Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya			
Beban bunga dan pembiayaan Lainnya	2v, 32	(5,366,015)	(3,282,780)
Beban Syariah	2s, 2x	(12,758)	(11,167)
Jumlah Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya		<u>(5,378,773)</u>	<u>(3,293,947)</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>10,194,604</u>	<u>9,336,078</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2g, 8, 10	319,201	-
Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2g, 8, 10	-	-
Provisi dan komisi lainnya	2w	567,821	395,821
Keuntungan selisih kurs-bersih	2ab	-	77,447
Lain-lain		116,204	66,373
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>1,003,226</u>	<u>539,641</u>
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif	2d, 33	(1,140,319)	(708,509)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2d, 24b	3,469	37,718
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva lain-lain		(4,555)	203,047
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2c, 2y, 2z, 2ah, 34 41, 44	(3,640,887)	(3,285,849)
Umum dan administrasi	2n, 2ah, 35	(1,478,726)	(1,306,194)
Provisi dan komisi lainnya		(1,576)	(2,688)
Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2g, 8, 10	-	(536,041)
Kerugian selisih kurs-bersih		(4,972)	-
Lain-lain		(583,348)	(590,625)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(5,709,509)</u>	<u>(5,721,397)</u>
LABA OPERASIONAL		4,346,916	3,686,578
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	36	136,357	94,116
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		4,483,273	3,780,694
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	2ae, 37	(1,273,304)	(1,352,566)
Pajak tangguhan		(106,295)	83,815
LABA BERSIH	2y	<u><u>3,103,674</u></u>	<u><u>2,511,943</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM			
Dasar (dalam rupiah penuh)	2y, 2aa, 49	259,62	231.16
Dilusian (dalam rupiah penuh)		254,37	208.78

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Saldo Laba (Defisit)			Ekuitas - Bersih	
						Opsi Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004 (Diaudit)	5.925.045	1.731.425	786	1.268.677	103.602	29.158	298.834	3.092.767	3.391.601	12.450.294
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	-	-	-	105	-	-	-	-	105
Pengurangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	3	-	-	-	-	3
Pembagian Laba	28	-	-	-	-	-	-	(1.816.614)	(1.816.614)	(1.816.614)
Deviden		-	-	-	-	-	-	(1.816.614)	(1.816.614)	(1.816.614)
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem		-	-	-	-	-	1.111.931	(1.111.931)	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)		-	-	-	-	-	-	(18.893)	(18.893)	(18.893)
Program Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	-	(108.997)	(108.997)	(108.997)
Program Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	-	(36.332)	(36.332)	(36.332)
Pengakuan Opsi Saham	29	-	-	-	-	61.201	-	-	-	61.201
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 28, 29	5.963	6.915	-	-	(3.398)	-	-	-	9.480
Peningkatan Modal Disetor dan Agio Saham melalui penawaran umum saham perdana kepada Publik	28	8.508	9.868	-	-	-	-	-	-	18.376
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2g, 10	-	-	-	(1.638.383)	-	-	-	-	(1.638.383)
Laba bersih selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2005		-	-	-	-	-	-	2.511.943	2.511.943	2.511.943
Saldo pada tanggal 30 September 2005	5.939.516	1.748.208	786	(369.706)	103.710	86.961	1.410.765	2.511.943	3.922.708	11.432.183

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Saldo Laba (Defisit)		Ekuitas - Bersih	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 30 September 2005	5.939.516	1.748.208	786	(369.706)	103.710	86.961	1.410.765	2.511.943	3.922.708	11.432.183
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	-	-	-	(188)	-	-	-	-	(188)
Pembagian Laba										
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penampungan Cad. Umum dan Cad. Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKBL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengakuan Opsi Saham	29	-	-	-	-	25.721	-	-	-	25.721
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 28, 29	78.334	168.076	-	-	(36.095)	-	-	-	210.315
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2g, 10	-	-	-	369.414	-	-	-	-	369.414
Laba bersih selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005	-	-	-	-	-	-	-	1.296.644	1.296.644	1.296.644
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005 (Audit)	6.017.850	1.916.284	786	(292)	103.522	76.587	1.410.765	3.808.587	5.219.352	13.334.089

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Saldo Laba (Defisit)		Ekuitas - Bersih	
							Telaah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005 (Audit)	6,017,850	1,916,284	786	(292)	103,522	76,587	1,410,765	3,808,587	5,219,352	13,334,089
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	-	-	-	(423)	-	-	-	-	(423)
Pembagian Laba	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden		-	-	-	-	-	-	(1,904,294)	(1,904,294)	(1,904,294)
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem		-	-	-	-	-	1,439,630	(1,439,630)	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	-	19,805	(19,805)	-	-
Pengakuan Opsi Saham	29	82,701	230,466	-	-	84,298	-	(114,257)	(114,257)	(114,257)
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 28, 29	-	-	-	-	(50,262)	-	(38,085)	(38,085)	(38,085)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2g, 10	-	-	647,997	-	-	-	-	-	647,997
Laba bersih selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006		-	-	-	-	-	-	3,103,674	3,103,674	3,103,674
Saldo pada tanggal 30 September 2006	6,100,551	2,146,750	786	647,705	103,099	110,623	2,870,200	3,396,190	6,266,390	15,375,904

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	15,113,300	13,100,506
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(5,378,773)	(3,351,337)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	460,077	369,880
Pendapatan operasional lainnya	1,063,146	498,192
Beban operasional lainnya	(7,384,146)	(6,519,102)
Pendapatan non operasional - bersih	122,964	90,620
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	<u>3,996,568</u>	<u>4,188,759</u>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3,316,878	1,265,496
Efek-efek dan Obligasi pemerintah yang diperdagangkan	(7,082,313)	(1,844,938)
Tagihan wesel ekspor	(92,888)	(235,579)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Kredit yang diberikan	(10,836,898)	(9,780,824)
Pembiayaan syariah	(321,061)	(508,042)
Tagihan Akseptasi	(54,932)	(326,943)
Aktiva lain-lain	138,392	(281,608)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Kewajiban segera	(38,527)	(720,705)
Simpanan:		
Giro	3,276,383	3,373,319
Giro <i>Wadiah</i>	29,129	5,265
Tabungan	2,404,030	1,700,298
Tabungan <i>Mudharabah</i>	43,813	17,790
Deposito berjangka	9,390,784	2,643,825
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	(22,548)	61,505
Sertifikat deposito	350	(972)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(16,460)	(167,841)
Kewajiban Akseptasi	54,932	326,943
Kewajiban lain-lain	1,338,161	2,204,778
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	<u>5,523,793</u>	<u>1,920,526</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penambahan aktiva tetap	(191,597)	(482,839)
Hasil penjualan Obligasi Pemerintah	-	5,526,456
Hasil penjualan aktiva tetap	6,298	16,927
Hasil penjualan penyertaan saham	-	6,525
Penambahan Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo tempo	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	<u>(185,299)</u>	<u>5,067,069</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penarikan (pembayaran) pelunasan pinjaman yang diterima	330,614	(612,968)
Penerimaan pinjaman subordinasi	(107,662)	127,699
Penurunan Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	(511,349)
Kenaikan Opsi Saham	34,036	70,688
Kenaikan Modal disetor	313,167	705
Keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah	647,997	(969,558)
Pembagian Laba, Deviden	(3,516,072)	(3,633,228)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	<u>(2,297,920)</u>	<u>(5,528,011)</u>
EFEK SELISIH KURS BERSIH KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS		
	(423)	108
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>3,043,109</u>	<u>1,459,692</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>12,124,598</u>	<u>9,824,801</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	<u>15,167,707</u>	<u>11,284,493</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari		
Kas	2,912,831	2,530,348
Giro pada Bank Indonesia	9,967,028	7,887,387
Giro pada bank lain	2,287,848	866,758
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>15,167,707</u>	<u>11,284,493</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero diaktakan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas". Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-24931.HT.01.04.Th.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999. Kemudian perubahan Anggaran Dasar berdasarkan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003 serta perubahan Anggaran Dasar berdasarkan akta No. 86 tanggal 23 Desember 2003 Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H. antara lain tentang perubahan Pasal 4 tentang modal dasar yang telah diambil dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-01153.HT.01.04.TH.2004 tanggal 15 Januari 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19, Tambahan No.166 tanggal 5 Maret 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakkan berdasarkan akta No.60 tanggal 27 Juni 2005 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.C-18172.HT.01.04.TH.2005 tanggal 30 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No.676 tanggal 19 Juli 2005 sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program Management Stock Option Plan berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.310 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 28b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan jumlah rekapitalisasi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan):

b. Program Rekapitalisasi (lanjutan):

sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 28b).

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28b).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 28a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI (Catatan 28a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan):

d. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, BRI memiliki kantor wilayah, kantor inspeksi, kantor cabang dan unit sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Kantor Wilayah	13	13
Kantor Inspeksi	11	11
Kantor Cabang Dalam Negeri	326	324
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)/ Kantor Kas Bank	186	163
BRI Unit	4.157	4.060
Pos Pelayanan Desa	122	137
Kantor Cabang Syariah ("BRI Syariah")	27	20
KCP BRI Syariah	18	5

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, BRI memiliki 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Jumlah karyawan BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, masing-masing adalah 38.674 orang dan 36.270 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 30 Mei 2006 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. No 79 tanggal 30 Mei 2006, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 17 Mei 2005 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. No.47 tanggal 20 Mei 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Komisaris Utama :	Bunasor Sanim*)	Rudjito
Komisaris :	Mulia P. Nasution	Krisna Wijaya
Komisaris :	Agus Pakpahan	B.S.Kusmuljono
Komisaris :	Sunarsip	Sunarsip
Komisaris Independen :	B.S. Kusmuljono	Bunasor Sanim
Komisaris Independen :	Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen :	Baridjussalam Hadi	

*) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan):

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan):

	<u>Direksi</u>	
	30 September 2006	30 September 2005
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Wakil Direktur Utama	:	Wayan Alit Antara
Direktur	: Abdul Salam	Ventje Rahardjo
Direktur	: Sarwono Sudarto	Ahmad Askandar
Direktur	: Lenny Sugihat	Akhmad Amien Mastur
Direktur	: A. Toni Soetirto	Gayatri Rawit Angreni
Direktur	: Sulaiman Arief Arianto	
Direktur	: Sudaryanto Sudargo	
Direktur Kepatuhan	: Bambang Soepeno	Hendrawan Tranggana

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Komisaris BRI No. 03-KOM/BRI/10/2005 tanggal 18 Oktober 2005 dan No. 02-KOM/BRI/04/2005 tanggal 1 April 2005 adalah sebagai berikut:

	September 2006	September 2005
Ketua	: Bunasor Sanim	Arbali Sukanal
Anggota	: Aviliani	Idris Kadir
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Tjeppey Kustiwa
Anggota	: H. C. Royke Singgih	E. Mokhammad Ikhsan
Anggota	: Abdussalam Konstituanto	Liberty Situmorang
Sekretaris	: -	Indaryono

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI, praktik-praktik industri perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia serta peraturan Bapepam No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Cabang BRI Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang dinyatakan dalam PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- (1) dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing*.
- (2) biaya historis, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan):

dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta transaksi derivatif yang dinilai berdasarkan nilai wajar, dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama (Catatan 3), pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003.

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aktiva dan kewajibannya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aktiva bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan jumlah kewajiban) BRI lebih tinggi dari nilai buku aktiva bersih, maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aktiva bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2003, IAI menerbitkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang berlaku efektif untuk kuasi-reorganisasi yang terjadi setelah tanggal 10 Desember 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 7, transaksi antara BRI dengan Pemerintah Republik Indonesia, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan negara, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) serta penggantinya tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, transaksi derivatif, tagihan wesel ekspor, kredit yang diberikan, pembiayaan syariah, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit. Komitmen yang mempunyai risiko kredit terdiri dari *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan. Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri dari bank garansi dan *standby L/C*.

Pada tahun 2004, pengklasifikasian aktiva produktif sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet tersebut dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 3/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif, dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha debitur, kondisi keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

d. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan):

Pada tahun 2005, pengklasifikasian aktiva produktif sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja (performance) dan kemampuan membayar setiap debitur, juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit di tahun 2006 dan 2005 masing-masing dihitung dengan memperhatikan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 3/148/Kep/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum untuk tahun 2006 dan 2005, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah (obligasi rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi Pemerintah lainnya) dan atas bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Hutang Negara, jaminan Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus
 - b) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar
 - c) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan
 - d) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca.

Saldo aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga angsuran PH.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa intervensi Rupiah, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds*, obligasi subordinasi, *guaranteed notes*, serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan dan sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan. Pada saat penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dalam klasifikasi untuk diperdagangkan, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan.
- 2) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada.
- 3) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

g. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan):

Untuk efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, nilai wajar umumnya ditentukan dengan mengacu ke nilai pasar penawaran di bursa efek pada tanggal pelaporan neraca. Untuk efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar penawaran, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan *expected market yield*.

Penurunan nilai efek-efek yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

h. Tagihan Wesel Ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan diskonto dan penyisihan kerugian. Diskonto yang timbul dari tagihan wesel ekspor dibebankan langsung sepenuhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan karena jumlahnya tidak material.

i. Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu pada saat efek dibeli hingga dijual kembali.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit (misalnya modifikasi tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu pembayaran) yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham) dari debitur, Bank harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jumlah pengurangan tersebut dicatat sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Pembiayaan syariah BRI terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

k. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerja sama antara BRI Syariah sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian.

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRI Syariah, dimana BRI Syariah membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Pembiayaan *murabahah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan pendapatan margin yang ditanggihkan dan saldo penyisihan kerugian.

l. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank). Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C.

m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen, sejak tanggal perolehan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method) dikurangi dengan penyisihan kerugian.

n. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Kenaikan nilai aktiva tetap sebagai hasil revaluasi dicatatkan ke dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dalam kelompok ekuitas di neraca. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	5
Perlengkapan kantor	5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

n. Aktiva Tetap (lanjutan):

Hak atas tanah dan aktiva tetap museum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah material yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dalam bentuk peningkatan kemampuan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang bersangkutan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

o. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dimana BRI sebagai penyewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (capital lease) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tersebut dan periode sewa guna usaha.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha dan disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Lain-lain".

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

r. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

s. Simpanan Nasabah dan Bank Lain serta Lembaga Keuangan Lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRI Syariah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Tabungan *mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRI Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain dengan *nisbah* bagi hasil yang disepakati di muka dan hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BRI Syariah. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BRI Syariah.

Sertifikat deposito merupakan simpanan nasabah dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

t. Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali efek yang bersangkutan dikurangi saldo bunga dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

u. Cadangan dan Pembayaran Bunga Tepat Waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kewajibannya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

u. Cadangan dan Pembayaran Bunga Tepat Waktu pada BRI Unit (lanjutan):

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi kewajibannya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Kewajiban Lain-lain".

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat uang diterima (cash basis). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing* yang belum diterima (Tagihan Bunga dalam Penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk perjanjian yang diselesaikan sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat komitmen tersebut diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi dilakukan.

x. Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah merupakan pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil atas pembiayaan syariah dan aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual.

Beban syariah merupakan distribusi bonus, dan bagi hasil yang diakui berdasarkan metode akrual.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan/piutang dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana dan BRI Syariah, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan BRI Syariah yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia tersebut kemudian dibagikan ke nasabah dan BRI Syariah sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

y. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada usaha tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Disamping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar).

BRI telah menghitung kewajiban atas diberlakukannya Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tentang "Penyelesaian Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian oleh Perusahaan" tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Sebelumnya BRI mengakui kewajibannya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 (KEPMEN-150). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, BRI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" yang berlaku *retrospective* dan mengubah metode akuntansi imbalan kerja sebelumnya sesuai dengan PSAK ini. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus di amortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

z. Opsi Saham

BRI memberikan opsi saham kepada direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

aa. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun dan periode bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 28, 29 dan 49).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

ab. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

BRI menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 30 September 2006 dan 2005. Keuntungan atau kerugian yang timbul akan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.225,00	10.290,00
1 Pound Sterling Inggris	17.251,29	18.095,49
100 Yen Jepang	7.811,00	9.089,71
1 Euro Eropa	11.692,17	12.384,21
1 Dolar Hong Kong	1.183,32	1.326,52

ac. Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di Luar Negeri

BRI memiliki 1 kantor cabang di Cayman Islands, serta 2 kantor perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan, seluruh akun kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama periode yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ad. Transaksi Derivatif

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", semua instrumen derivatif diakui menurut nilai wajar pada tanggal neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai pasar atau kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca atau model penilaian, atau nilai instrumen yang memiliki karakteristik sejenis. Pengakuan derivatif sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan selisih antara nilai kontrak dengan nilai instrumen derivatif. Selisih tersebut merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif BRI bukan merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

ae. Pajak Penghasilan

BRI telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No. 46 juga mengatur pengakuan aktiva pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak di masa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun berikut, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

af. Pelaporan Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. BRI hanya beroperasi dalam usaha perbankan, sehingga menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

ag. Penggunaan Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ah. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun pada laporan keuangan tanggal 30 September 2005 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan pengungkapan akun pada laporan keuangan tanggal 30 September 2006 sebagai berikut:

	30 September 2005		
Deskripsi Akun	Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan Sekarang
Penempatan Pada BI dan Bank Lain	3.960.545	(109.000)	3.851.545
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada BI dan Bank Lain	39.605	(1.090)	38.515
Efek-efek	8.023.359	(208.277)	7.815.082
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	17.193.359	208.277	17.401.636
Kredit			
Pihak Ketiga	71.564.184	(504)	71.563.680
Pihak yg mempunyai hub. Istimewa	335.369	504	335.873
Pembiayaan Syariah	838.468	(282.193)	556.275

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

ah. Reklasifikasi Akun (lanjutan):

30 September 2005

Deskripsi Akun	Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan Sekarang
Aktiva Lain-Lain	1.785.334	390.103	2.175.437
Beban bunga dan dan Pembiayaan Lainnya	3.326.234	(43.454)	3.282.780
Pendapatan Operasional-Lainnya	68.360	(1.987)	66.373
Beban Umum dan Administrasi	1.306.572	(378)	1.306.194
Provisi dan Komisi Lainnya	1.512	1.176	2.688
Beban Operasional Lainnya	549.956	40.669	590.625

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, BRI menderita kerugian yang signifikan pada tahun 1998 dan 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, penyisihan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke BPPN. BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2b).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio atau CAR*) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan mikro, konsumen, usaha kecil dan menengah (UKM) dan sektor agribisnis.

4. KAS

Kas terdiri atas:

	30 September 2006	30 September 2005
Rupiah		
Kas Kantor	2.763.031	2.363.632
Kas ATM	141.994	155.584
	<u>2.905.025</u>	<u>2.519.216</u>
Valas		
Kas Kantor	7.806	11.132
Kas ATM	-	-
	<u>7.806</u>	<u>11.132</u>
	<u>2.912.831</u>	<u>2.530.348</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah	9,645,949	7,639,576
Dolar Amerika Serikat	321,079	247,811
	<u>9,967,028</u>	<u>7,887,387</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing Rp18.701 dan Rp13.175

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah	9,08%	9,10%
Dolar Amerika Serikat	3,00%	3,00%

6. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	8,470	15,156
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	1,881,060	604,403
Yen Jepang	21,037	90,761
Euro Eropa	333,567	95,645
Pounds Sterling Inggris	24,453	21,840
Dolar Singapura	2,434	3,000
Lainnya	16,827	35,953
	<u>2,279,378</u>	<u>851,602</u>
Jumlah	2,287,848	866,758
Dikurangi penyisihan kerugian	(22,878)	(8,668)
Bersih	<u>2,264,970</u>	<u>858,090</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan):

b) Berdasarkan Bank:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	628	3,082
PT. Bank Mandiri	5,065	7,911
Lainnya	2,777	4,163
	<u>8,470</u>	<u>15,156</u>
Mata Uang Asing		
ABN Amro, Amsterdam	2,627	22,164
Dresdner Bank, Frankfurt	25,004	30,753
Union Bank of California Int'l New York	541	166,519
Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Tokyo	13,370	88,573
ABN Amro, New York	1,732,641	-
JP Morgan, London	20,019	-
Bank Of New York	43,963	-
Wachovia Bank	47,288	-
Lain-lain	393,925	543,593
	<u>2,279,378</u>	<u>851,602</u>
Jumlah	2,287,848	866,758
Dikurangi penyisihan kerugian	(22,878)	(8,668)
Bersih	<u><u>2,264,970</u></u>	<u><u>858,090</u></u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah	2,22%	2,00%
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	3,81%	2,20%
Euro Eropa	0,24%	0,14%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan):

e) Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Saldo Awal	112	263
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(27)</u>	<u>(111)</u>
	<u>85</u>	<u>152</u>
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	6,417	3,331
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>16,376</u>	<u>5,185</u>
	<u>22,793</u>	<u>8,516</u>
Saldo Akhir	<u>22,878</u>	<u>8,668</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp22.878 dan Rp8.668 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Bank Indonesia, Intervensi Rupiah	3,954,314	1,050,000
Inter-bank Call Money		
Standard Chartered Bank	225,000	150,000
JP. Morgan Chase Bank Jakarta	215,000	150,000
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	150,000	55,000
PT. Bank Permata	150,000	150,000
Rabobank Indonesia	125,000	-
HSBC Jakarta	100,000	-
ABN-AMRO Bank, N.V.	90,000	65,000
BNP Paribas Jakarta	80,000	10,000
DBS Bank	75,000	-
PT. Bank Bukopin	70,000	80,000
Lippo Bank	70,000	-
Sumitomo Mitsui Indonesia	40,000	-
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	30,000	40,000
Bank NISP	30,000	-
Bank Bumi Putera	20,000	-
Citibank NA, Jakarta	-	300,000
PT Bank Danamon	-	300,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200,000
PT. Bank Ekspor Indonesia Jakarta	-	90,000
PT. Bank Negara Indonesia	-	50,000
PT. Bank Niaga	-	50,000
PT. Bank Mega	-	45,000
Chinatrust	-	30,000
	<u>1,470,000</u>	<u>1,765,000</u>
	<u>5,424,314</u>	<u>2,815,000</u>
Mata Uang Asing		
Inter-bank Call Money		
MayBank, New York	174,353	102,900
RZB Austria Bank, Singapore	138,375	123,480
HSH Nordbank AG Singapore	138,375	154,350
Indosische Overzeese Bank	115,313	154,350
Bank Mizuho	23,063	-
Inter Pacific Corp.	-	26,066
Wachovia Bank, N.A	-	89,524
DBS Bank Limited Singapore	-	154,350
ING Bank N.V. Singapore	-	205,800
	<u>589,478</u>	<u>1,010,820</u>
Deposito berjangka		
Wachovia Bank, N.A	23,063	-
UFJ Bank Ltd, New York	-	25,725
	<u>23,063</u>	<u>25,725</u>
	<u>612,540</u>	<u>1,036,545</u>
Jumlah	6,036,854	3,851,545
Dikurangi penyisihan kerugian	(20,826)	(38,515)
Bersih	<u>6,016,028</u>	<u>3,813,030</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan):

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	5,424,314	2,782,000
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 6 bulan	-	33,000
	<u>5,424,314</u>	<u>2,815,000</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1bulan	474,165	993,602
> 1 bulan - 3 bulan	138,375	42,943
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>612,540</u>	<u>1,036,545</u>
Jumlah	6,036,854	3,851,545
Dikurangi penyisihan kerugian	(20,826)	(38,515)
Bersih	<u><u>6,016,028</u></u>	<u><u>3,813,030</u></u>

c) Kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Intervensi Rupiah	7,55%	7,03%
Inter-bank call money	10,69%	7,64%
Mata Uang Asing		
Inter-bank call money	5,23%	3,48%
Deposito berjangka	4,40%	3,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan):

e) Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Saldo Awal	16,990	5,060
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(2,290)	23,090
	<u>14,700</u>	<u>28,150</u>
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	12,622	9,841
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(6,496)	524
	<u>6,126</u>	<u>10,365</u>
Jumlah	<u>20,826</u>	<u>38,515</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp20.826 dan Rp38.515 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Sertifikat Bank Indonesia	11.359.715	3.255.000
	<u>11.359.715</u>	<u>3.255.000</u>
Diperdagangkan:		
Obligasi pemerintah	872.353	2.678.497
Reksa Dana	90.111	79.107
Obligasi	72.411	87.003
<i>Medium Term Notes</i>	19.465	20.000
	<u>1.054.340</u>	<u>2.864.607</u>
	<u>12.414.055</u>	<u>6.119.607</u>
Mata Uang Asing		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Wesel tagih	202.412	210.692
<i>Subordinated notes</i>	155.986	173.837
	<u>358.398</u>	<u>384.529</u>
Tersedia Untuk Dijual		
Obligasi Pemerintah	700.721	262.086
Diperdagangkan:		
Obligasi Pemerintah	355.319	528.219
<i>Guaranteed notes</i>	187.507	204.771
<i>Medium term notes</i>	111.669	124.344
<i>US Treasury Bonds</i>	87.320	99.009
Wesel tagih	46.310	52.350
<i>Subordinated notes</i>	35.327	40.167
	<u>823.452</u>	<u>1.048.860</u>
	<u>1.882.571</u>	<u>1.695.475</u>
Jumlah	14.296.626	7.815.082
Dikurangi penyisihan kerugian	(10.085)	(18.816)
Bersih	<u>14.286.541</u>	<u>7.796.266</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

b) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	12,414,055	6,119,607
	<u>12,414,055</u>	<u>6,119,607</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1bulan	1,056,040	790,305
> 1 bulan - 3 bulan	139,313	169,532
> 3 bulan - 1 tahun	109,409	93,510
> 1 tahun - 5 tahun	111,668	124,344
> 5 tahun	466,141	517,784
	<u>1,882,571</u>	<u>1,695,475</u>
Jumlah	14,296,626	7,815,082
Dikurangi penyisihan kerugian	(10,085)	(18,816)
Bersih	<u>14,286,541</u>	<u>7,796,266</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit:

d. 1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah Valuta Asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

30 September 2006			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Diperdagangkan</u>			
<u>Rupiah</u>			
FR 0022	15 September 2011	12,00%	52,596
FR 0023	15 Desember 2012	11,00%	96,127
FR 0024	15 October 2010	12,00%	26,144
FR 0025	15 Oktober 2011	10,00%	85,456
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00%	193,257
FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	226,459
FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	186,774
FR 0034	15 Juni 2021	12,80%	5,541
			<u>872,353</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0014	10 Maret 2014	6,75%	258,457
RI0015	20 April 2015	7,25%	96,863
			<u>355,319</u>
			<u>1,227,673</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0014	10 Maret 2014	6,75%	296,414
RI0015	20 April 2015	7,25%	92,250
RI0016	20 April 2015	7,50%	19,673
RI0017	9 Mar 2017	6,88%	292,384
			<u>700,721</u>
			<u>1,928,394</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d. 1. Obligasi Pemerintah (lanjutan):

30 September 2005			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Diperdagangkan</u>			
<u>Rupiah</u>			
FR 0022	15 September 2011	12,00%	44,860
FR 0023	15 Desember 2012	11,00%	254,123
FR 0024	15 October 2010	12,00%	22,725
FR 0025	15 Oktober 2011	10,00%	553,732
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00%	708,068
FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	674,989
FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	372,500
FR 0029	15 April 2007	9,50%	18,663
FR 0032	15 Juli 2018	15,00%	28,837
			2,678,497
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0006	1 Agustus 2006	7,75%	52,479
RI0014	10 Maret 2014	6,75%	331,498
RI0015	20 April 2015	7,25%	144,242
			528,219
			3,206,716
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0005	10 September 2005	6,75%	262,086
			262,086
			3,468,803

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual berkisar antara 92,44% sampai dengan 116,27% pada tanggal 30 September 2006, dan 72,58% sampai dengan 103,03% pada tanggal 30 September 2005.

d.2. Reksa dana

	30 September 2006	30 September 2005
Reksa dana Surya	5,931	5,489
Reksa dana Brivestama Pasti	66,044	57,115
Reksa dana ITB - Niaga	6,524	6,161
Reksadana Brivestama Pasar Uang	11,612	10,342
	90,111	79,107

BRI bertindak sebagai sponsor dalam penawaran umum reksa dana Surya, reksa dana Brivestama Pasti, reksa dana ITB – Niaga, dan reksa dana Brivestama Pasar Uang. Reksa dana ini dapat dijual kembali setelah jangka waktu 1 tahun, sejak pembelian unit reksa dana tersebut masing-masing pada tanggal 11 November 2004, 26 Mei 2003, 16 Oktober 2003, 1 Maret 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.3. Obligasi

	30 September 2006		30 September 2005	
	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Diperdagangkan Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.628	10 Juli 2011	38.025	10 Juli 2011
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) VI B	17.667	8 Agustus 2007	15.754	8 Agustus 2007
Perum Pegadaian VI	8.167	8 Sept 2007	7.941	8 Sept 2007
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1.949	25 Mei 2009	1.720	25 Mei 2009
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	-	23.563	22 Juni 2006
Jumlah	72.411		87.003	

Tingkat bunga rata-rata untuk obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Rupiah	12,89%	11,58%

Daftar peringkat obligasi seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Perum Pegadaian	idAA	idAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	idA	A-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idA-	idA-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idA	idA-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	idBBB+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.4. Medium Term Notes (MTN)

	30 September 2006		30 September 2005	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Diperdagangkan				
Rupiah				
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	19.465	15 Juni 2007	20.000	15 Juni 2007
Mata Uang Asing				
Deutsche Bank AG., London	83.855	17 Juli 2009	93.474	17 Juli 2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.814	22 April 2008	30.870	22 April 2008
	<u>111.669</u>		<u>124.344</u>	
Jumlah	<u>131.134</u>		<u>144.344</u>	

MTN PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memperoleh tingkat bunga tetap 9,4% per tahun yang akan diterima setiap 6 bulan sekali.

MTN yang diterbitkan oleh Deutsche Bank A.G., London senilai nominal ASD10.000.000 dengan harga penawaran sebesar 99% tidak memperoleh bunga. Nilai pencairan pada saat jatuh tempo adalah 102% dari nilai nominal ditambah nilai yang setara dengan tingkat penutupan indeks pada tanggal penilaian jika kondisi batas minimum tidak terpenuhi atau 102% dari nilai nominal, jika kondisi batas minimum terpenuhi. Kondisi batas minimum merupakan tingkat indeks penutupan pada setiap hari kerja dalam periode namun tidak termasuk tanggal penerbitan sampai dengan dan termasuk tanggal penilaian adalah setara dengan atau kurang dari 0,75% dari nilai nominal. BRI mengklasifikasikan MTN tersebut dalam kelompok yang diperdagangkan. Nilai wajar MTN tersebut pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 90,90% dan 90,84% dari nilai nominal.

MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh tingkat bunga tetap 7% per tahun yang akan diterima setiap 6 bulan sekali.

d.5 Wesel Tagih

	30 September 2006		30 September 2005	
	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Dimiliki hingga jatuh tempo (Nilai Perolehan)				
Federal Home LN BK	14.483	18 Oktober 2006	11.196	19 Oktober 2005
Bluebell	9.631	13 Oktober 2006	-	-
Ranger	9.400	7 November 2006	-	-
Ormond	9.225	12 Oktober 2006	-	-
Simba	8.939	17 Nov 2006	-	-
White	8.127	9 Nov 2006	-	-
CDC	7.906	29 Sept 2006	-	-
Three Pillars	7.786	10 Oktober 2006	-	-
Carrera	6.550	20 Oktober 2006	-	-
Pardigma Fdg LLC	5.646	17 Oktober 2006	5.145	10 Nov 2005
Marketst	5.563	17 Oktober 2006	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

	30 September 2006		30 September 2005	
	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Whistlejacket	5.387	3 Oktober 2006	-	-
Giro Balanced Funding	4.843	15 Maret 2007	5.145	22 Februari 2006
Greyhawk Funding	4.843	5 Maret 2007	5.145	20 Maret 2006
Legacy Cap Llc	4.843	22 Februari 2007	5.145	5 Oktober 2005
Morrigan	4.843	6 Februari 2007	-	-
Sigma Finance Inc.	4.843	29 Januari 2007	5.145	22 Nov 2005
Chesham	4.751	23 Februari 2007	-	-
ABN Amro	4.613	26 Februari 2007	-	-
Ebury	4.613	15 Februari 2007	-	-
Concord	4.613	22 Januari 2007	-	-
Edison Asset Securitization LLC	4.613	16 Januari 2007	3.602	12 Des 2005
Crown PoinT Cap Co	4.613	12 Januari 2007	5.145	7 Oktober 2005
UBS	4.613	6 Desember 2006	-	-
Perry Global Funding Cap. Co.	4.613	1 Desember 2006	5.145	4 Nov 2005
Atlantis One Funding Corp.	4.613	22 Nov 2006	5.145	27 Maret 2006
Amstel	4.613	22 Nov 2006	-	-
Societe	4.613	20 Nov 2006	-	-
Lake	4.613	6 November 2006	5.145	13 Des 2005
AIG	4.613	10 Oktober 2006	-	-
US Bancorp	4.382	15 Juli 2007	-	-
Morgan	4.382	1 Maret 2007	-	-
Lockhart Funding LLC	2.768	4 Desember 2006	5.145	28 Nov 2005
Check Point	2.768	1 Desember 2006	-	-
Austra	2.368	10 Oktober 2006	-	-
Stanley	2.306	1 April 2007	-	-
Evergreen	209	2 Oktober 2006	6.498	3 Oktober 2005
Federal Home LN BK	-	-	11.196	19 Oktober 2005
Danseke Corp	-	-	10.290	7 Nov 2005
Quarto PMX Fdg Ltd	-	-	5.248	28 Oktober 2005
Federal Home LN BK	-	-	5.238	5 Oktober 2005
Charta Corp.	-	-	5.217	8 Nov 2005
Eureka	-	-	5.217	14 Nov 2005
Atlas Cap. Fdg. Ltd	-	-	5.186	4 Nov 2005
Amsterdam Funding Corp.	-	-	5.176	8 Nov 2005
Liberty Street Funding	-	-	5.176	7 Nov 2005
Tasman Funding Inc	-	-	5.176	13 Oktober 2005
Erasmus	-	-	5.166	10Nov2005
Pefco Master Note	-	-	5.145	3 Oktober 2005
Lafayette Securitization	-	-	5.145	4 Oktober 2005
Mane Funding Corp	-	-	5.145	22 Nov 2005
Saint German Holding	-	-	5.145	4 Nov 2005
American Gen Fin Inc	-	-	5.145	11 Januari 2006
Asap Funding & Asap Ecn	-	-	5.145	1 Nov 2005
Barclays U.S. Fg Llc	-	-	5.145	28 Nov 2005
Galaxy Funding Inc	-	-	5.145	12 Oktober 2005
Yorktown Capital	-	-	5.145	19 Des 2005
Scaldis & Scaldis	-	-	5.145	20 Maret 2006
General Electric Capital Co.	-	-	5.145	10 Januari 2006
Shell Fin (UK) Pic	-	-	5.145	3 Oktober 2005
Federal Home Loan Mortgage Corp.	-	-	5.145	10 Januari 2006
Federal Home Loan Mortgage Corp	-	-	5.145	10 May 2006
Neptune Funding Corp.	-	-	5.145	15 Des 2005
Ixis Financial Products	-	-	3.684	3 Oktober 2005
	202.412		210.692	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.5 Wesel Tagih (lanjutan):

	30 September 2006		30 September 2005	
	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Perolehan/ Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Diperdagangkan (Nilai Wajar)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.310	15 Februari 2007	52.350	15 Februari 2007
	248.722		263.042	
	<u>248.722</u>		<u>263.042</u>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk wesel tagih:

	30 September 2006	30 September 2005
Mata Uang Asing	5,20%	3,06%

Daftar peringkat wesel tagih pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 seperti yang dilaporkan oleh Standard & Poor's adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Federal Home LN BK	A – 1+	A – 1+
Bluebell	A – 1+	-
Ranger	A – 1+	-
Ormond	A – 1+	-
Simba	A – 1+	-
White	A – 1+	-
CDC	A – 1+	-
Three Pillars	A – 1+	-
Carrera	A – 1+	-
Paradigm Funding Ilc Markets	A – 1+	A – 1+
Whistlejacket	A – 1+	-
Giro Balance Funding	A – 1+	A – 1+
Greyhawk Funding LLC	A – 1+	A – 1+
Legacy Cap Llc	A – 1+	A – 1+
Morrigan	A – 1+	-
Sigma Finance Inc.	A – 1+	A – 1+
Chesham	A – 1+	-
ABN Amro	A – 1+	-
Ebury	A – 1+	-
Concord	A – 1+	-
Edison Asset Securitization LLC	A – 1+	A – 1+
Corwn Point Cap Co	A – 1+	A – 1+
UBS	A – 1+	-
Perry Global Funding Capital Co.	A – 1+	A – 1+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.5 Wesel Tagih (lanjutan):

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Atlantis One Fdg Corp.	A – 1+	A – 1+
Amstel	A – 1+	-
Societe	A – 1+	-
Lake Con Funding	A – 1+	A – 1+
AIG	A – 1+	-
US Bancorp	A – 1+	-
Morgan	A – 1+	-
Lockhart	A – 1+	-
Check Point	A – 1+	-
Austra	A – 1+	-
Stanley	A – 1+	-
Evergreen	A – 1+	A – 1+
Lake Con Funding	-	A – 1+
Charta Corp.	-	A – 1+
Eureka Securitization	-	A – 1+
Atlas Cap Fdg Ltd	-	A – 1+
Liberty Street Funding	-	A – 1+
Tasman Funding Inc	-	A – 1+
Pefco Master Note	-	A – 1+
Lafayette securitization	-	A – 1+
Mane Funding Corp	-	A – 1+
American Gen Fin Inc	-	A – 1+
Asap Funding & asap Ecn	-	A – 1+
Barclays U.S. Fdg Llc	-	A – 1+
Galaxy Funding Inc	-	A – 1+
Yorktown Capital	-	A – 1+
Scaldis & Scaldis	-	A – 1+
General Electric Capital Co.	-	A – 1+
Shell Intl Fnc	-	A – 1+
Federal Home Loan Mtge Corp.	-	A – 1+
Federal Home Loan Mtge Corp.	-	A – 1+
Neptune Funding Corp.	-	A – 1+
Ixis Financial Products	-	A – 1+
Danseke Corp.	-	A – 1
Quarto Pmx Fdg Ltd	-	A – 1
Federal Home LN BK	-	A – 1
Amsterdam Funding Corp.	-	A – 1
Erasmus Capital Corp	-	A – 1
Saint German Holding	-	A – 1

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d.6 Subordinated Notes

	30 September 2006			
	Nilai Nominal		Diskonto Yang	
	Dolar Amerika Serikat	Setara Rupiah	Belum Diamortisasi	Nilai Bersih/ Nilai Wajar
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	92.250	(459)	91.791
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	64.575	(380)	64.195
	<u>17.000.000</u>	<u>156.825</u>	<u>(839)</u>	<u>155.986</u>
<u>Diperdagangkan</u>				
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.700.000	34.133	-	35.327

	30 September 2005			
	Nilai Nominal		Diskonto Yang	
	Dolar Amerika Serikat	Setara Rupiah	Belum Diamortisasi	Nilai Bersih/ Nilai Wajar
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000	102,900	(600)	102,300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,000,000	72,030	(493)	71,537
Jumlah	<u>17,000,000</u>	<u>174,930</u>	<u>(1,093)</u>	<u>173,837</u>
<u>Diperdagangkan</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,700,000	38,073	-	40,167

Subordinated Notes PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diklasifikasikan dalam kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" sebesar nilai nominal ASD10.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2012 dengan opsi membeli kembali pada tanggal 2 Agustus 2007. Subordinated notes ini memperoleh tingkat bunga tetap sebesar 10.625% per tahun sampai dengan tanggal opsi. Suku bunga (yang berlaku sejak dan termasuk tanggal 3 Agustus 2007 tetapi tidak termasuk 2 Agustus 2012) akan ditetapkan sebesar US Treasury Rate berjangka waktu 5 tahun ditambah 11,2% per tahun. Bunga akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali kecuali dilunasi lebih awal.

Subordinated notes PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012 dengan opsi untuk membeli kembali pada tanggal 15 November 2007 yang diklasifikasikan dalam kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" sebesar nilai nominal ASD7.000.000 dan dalam kelompok "Diperdagangkan" sebesar nilai nominal ASD3.700.000. *Subordinated notes* ini memperoleh tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun sampai dengan tanggal opsi, kecuali dilunasi lebih awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.6 Subordinated Notes

Suku bunga yang berlaku sejak dan termasuk dari tanggal 16 November 2007 tetapi tidak termasuk 15 November 2012 akan ditetapkan sebesar *US Treasury* rate jangka waktu 5 tahun ditambah 11,1% per tahun. Bunga akan dibayar setiap 6 (enam) bulan sekali.

d.7 Guaranteed Notes

	30 September 2006		30 September 2005	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Diperdagangkan				
Antam Finance Limited	94.215	30 Sept 2010	103.672	30 Sept 2010
PGN Euro Finance 2003 Limited	93.292	24 Febr 2014	101.099	24 Febr 2014
	187.507		204.771	

Daftar peringkat *guaranteed notes* pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 seperti yang dilaporkan oleh Standard & Poor's adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Antam Finance Limited	B	B
PGN Euro Finance 2003 Limited	B+	B+

d.8 US Treasury Bonds

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, BRI memiliki *US Treasury Bonds* dengan nilai nominal ASD10.000.000 dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp87.320 dan Rp99.009, yang diterbitkan oleh Pemerintah Amerika Serikat serta akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2013. Obligasi ini memperoleh tingkat suku bunga tetap 3,625% per tahun yang akan diterima setiap enam bulan sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

e) Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Saldo Awal	1,862	1,604
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(42)</u>	<u>257</u>
	<u>1,820</u>	<u>1,861</u>
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	8,723	16,179
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(458)</u>	<u>776</u>
	<u>8,265</u>	<u>16,955</u>
Jumlah	<u>10,085</u>	<u>18,816</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp10.085 dan Rp18.816 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Lancar	412	24,200
Macet	-	-
	<u>412</u>	<u>24,200</u>
Mata Uang Asing		
Lancar	541,001	419,530
Macet	7,532	140
	<u>548,533</u>	<u>419,670</u>
Jumlah	548,945	443,870
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(12,946)</u>	<u>(4,577)</u>
Bersih	<u>535,999</u>	<u>439,293</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan):

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	357,874	296,110
> 1 bulan - 3 bulan	166,583	102,450
> 3 bulan - 6 bulan	24,488	45,310
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
Jumlah	<u>548,945</u>	<u>443,870</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(12,946)</u>	<u>(4,577)</u>
Bersih	<u>535,999</u>	<u>439,293</u>

b) Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk wesel ekspor adalah sebesar 7% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

c) Perubahan penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Saldo Awal	4,727	3,375
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>8,219</u>	<u>1,202</u>
Saldo Akhir	<u>12,946</u>	<u>4,577</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp12.946 dan Rp4.577 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.310 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan BRI dan direksi serta komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 27b), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
(Nilai Perolehan)		
> 1 tahun - 5 tahun	7,739,294	3,739,294
> 5 tahun - 10 tahun	1,000,000	4,500,000
> 10 tahun	2,600,000	3,100,000
	<u>11,339,294</u>	<u>11,339,294</u>
Tersedia untuk dijual (Nilai Wajar)		
≤ 1 bulan	6,565,620	5,561,332
	<u>6,565,620</u>	<u>5,561,332</u>
Diperdagangkan (Nilai Wajar)		
≤ 1 bulan	240,552	501,010
	<u>240,552</u>	<u>501,010</u>
Jumlah	<u>18,145,466</u>	<u>17,401,636</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):

b) Berdasarkan Jenis:

30 September 2006			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Jumlah
Dimiliki hingga Jatuh Tempo			
(Nilai Perolehan)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0011	15 Mei 2010	13,55%	800,000
FR0015	15 Feb 2011	13,40%	4,000,000
			4,800,000
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>			
VR0013	25 Jan 2008	SBI 3 bulanan	634,823
VR0014	25 Agt 2008	SBI 3 bulanan	634,824
VR0016	25 Jul 2009	SBI 3 bulanan	1,669,647
VR0020	25 Aprl 2015	SBI 3 bulanan	250,000
VR0021	25 Nov 2015	SBI 3 bulanan	250,000
VR0023	25 Okt 2016	SBI 3 bulanan	500,000
VR0026	25 Jan 2018	SBI 3 bulanan	375,000
VR0027	25 Jul 2018	SBI 3 bulanan	375,000
VR0028	25 Agt 2018	SBI 3 bulanan	375,000
VR0029	25 Agt 2019	SBI 3 bulanan	375,000
VR0031	25 Jul 2020	SBI 3 bulanan	1,100,000
			6,539,294
			11,339,294
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Tersedia untuk dijual			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0014	15 Nov 2010	15,58%	581,335
FR0016	15 Agt 2011	13,45%	1,100,840
FR0017	15 Jan 2012	13,15%	1,270,039
FR0018	15 Jul 2012	13,18%	3,613,406
			6,565,620
Tersedia untuk dijual			
Diperdagangkan			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0002	15 Jun 2009	14,00%	10,840
FR0010	15 Mar 2010	13,15%	32,312
FR0017	15 Jan 2012	13,15%	197,400
			240,552
Diperdagangkan			240,552
Jumlah			18,145,466

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):

b) Berdasarkan Jenis (lanjutan):

30 September 2005			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Jumlah
Dimiliki hingga Jatuh Tempo			
(Nilai Perolehan)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0011	15 Mei 2010	13,55%	800,000
FR0015	15 Feb 2011	13,40%	4,000,000
			4,800,000
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>			
VR0013	25 Jan 2008	SBI 3 bulanan	634,823
VR0014	25 Agt 2008	SBI 3 bulanan	634,824
VR0016	25 Jul 2009	SBI 3 bulanan	1,669,647
VR0020	25 Aprl 2015	SBI 3 bulanan	250,000
VR0021	25 Nov 2015	SBI 3 bulanan	250,000
VR0023	25 Okt 2016	SBI 3 bulanan	500,000
VR0026	25 Jan 2018	SBI 3 bulanan	375,000
VR0027	25 Jul 2018	SBI 3 bulanan	375,000
VR0028	25 Agt 2018	SBI 3 bulanan	375,000
VR0029	25 Agt 2019	SBI 3 bulanan	375,000
VR0031	25 Jul 2020	SBI 3 bulanan	1,100,000
			6,539,294
			11,339,294
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Tersedia untuk dijual			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0014	15 Nov 2010	15,58%	515,125
FR0016	15 Agt 2011	13,45%	948,682
FR0017	15 Jan 2012	13,15%	1,069,852
FR0018	15 Jul 2012	13,18%	3,027,673
			5,561,332
Tersedia untuk dijual			
Diperdagangkan			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0002	15 Juni 2009	14,00%	9,970
FR0010	15 Maret 2010	13,15%	52,848
FR0013	15 Sept 2010	13,43%	51,296
FR0017	15 Jan 2012	13,15%	166,286
FR0019	15 Juni 2013	14,25%	48,078
FR0020	15 Des 2013	14,28%	5,786
FR0021	15 Des 2010	14,50%	40,298
			374,562
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>			
VR0008	25 Nov 2005	7,81%	29,932
VR0012	25 Sep 2007	7,31%	96,516
			126,448
			501,010
Diperdagangkan			
Jumlah			
			17,401,636

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sejumlah nominal Rp100.000 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):

c) Informasi Signifikan Lainnya

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, nilai pasar untuk beberapa obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dapat diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dalam rangka Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek dan Fasilitas Likuiditas Intrahari yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

<u>Seri</u>	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
FR0002	108,40%	-
FR0010	107,71%	-
FR0011	100,00%	100,00%
FR0014	116,27%	103,03%
FR0015	100,00%	100,00%
FR0016	110,31%	95,06%
FR0017	109,67%	92,38%
FR0018	110,33%	92,45%
VR0008	-	99,77%
VR0012	-	96,52%
VR0013	100,00%	100,00%
VR0014	100,00%	100,00%
VR0016	100,00%	100,00%
VR0020	100,00%	100,00%
VR0021	100,00%	100,00%
VR0023	100,00%	100,00%
VR0026	100,00%	100,00%
VR0027	100,00%	100,00%
VR0028	100,00%	100,00%
VR0029	100,00%	100,00%
VR0031	100,00%	100,00%

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan berdasarkan *expected market yield* untuk efek-efek yang setara adalah berkisar antara 92,44% sampai dengan 116,27% pada tanggal 30 September 2006 dan antara 90,22% sampai dengan 118,13% pada tanggal 30 September 2005.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk posisi 30 September 2006 dan 2005 adalah nihil.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Pihak Ketiga	80.605.528	66.904.102
Pihak Terkait	334.721	335.369
	<u>80.940.249</u>	<u>67.239.471</u>
Valas		
Pihak Ketiga		
Euro	1.295	1.390
Singapore Dollar	4.328	4.137
USD	4.787.608	4.654.051
	<u>4.793.231</u>	<u>4.659.578</u>
Pihak Terkait		
USD	423	504
	<u>4.793.654</u>	<u>4.660.082</u>
	85.733.903	71.899.553
Dikurangi penyisihan kerugian	(6.041.768)	(5.477.310)
Bersih	<u><u>79.692.135</u></u>	<u><u>66.422.243</u></u>

b) Berdasarkan Jenis:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kupedes	26,429,747	22,077,124
Konsumsi	18,377,927	16,213,202
Modal kerja	25,855,721	19,499,460
Program	2,935,079	4,216,302
Investasi	6,912,838	4,702,660
Sindikasi	94,216	195,022
Lainnya	-	332
	<u>80,605,528</u>	<u>66,904,102</u>
Mata Uang Asing		
Modal kerja	3,725,114	3,586,233
Investasi	740,720	1,061,736
Sindikasi	327,397	11,609
	<u>4,793,231</u>	<u>4,659,578</u>
	<u>85,398,759</u>	<u>71,563,680</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
Modal kerja	275,516	276,793
Karyawan	59,205	58,576
	<u>334,721</u>	<u>335,369</u>
Mata Uang Asing		
Karyawan	423	504
	<u>423</u>	<u>504</u>
	335,144	335,873
Jumlah	<u>85,733,903</u>	<u>71,899,553</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	(6,041,768)	(5,477,310)
Bersih	<u><u>79,692,135</u></u>	<u><u>66,422,243</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

c) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	27.039.691	20.544.545
Pertanian	9.385.662	10.315.371
Perindustrian	6.401.264	4.558.638
Jasa dunia usaha	2.435.040	1.929.786
Konstruksi	1.595.200	720.509
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	498.846	362.831
Jasa pelayanan sosial	186.309	106.331
Listrik, gas dan air	80.652	70.647
Pertambangan	174.566	152.011
Lainnya	32.808.298	28.143.433
	<u>80.605.528</u>	<u>66.904.102</u>
Mata Uang Asing		
Perindustrian	3.841.129	3.959.066
Perdagangan, perhotelan dan restoran	265.208	247.482
Pertanian	340.767	233.980
Konstruksi	95.892	182.280
Jasa dunia usaha	155.888	25.466
Listrik, gas dan air	89.924	11.304
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-
Lainnya	4.423	-
	<u>4.793.231</u>	<u>4.659.578</u>
	<u>85.398.759</u>	<u>71.563.680</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
Jasa dunia usaha	275.516	276.793
Lainnya	59.205	58.576
	<u>334.721</u>	<u>335.369</u>
Mata Uang Asing		
Lainnya	423	504
	<u>423</u>	<u>504</u>
	<u>335.144</u>	<u>335.873</u>
Jumlah	85.733.903	71.899.553
Dikurangi penyisihan kerugian	(6.041.768)	(5.477.310)
Bersih	<u>79.692.135</u>	<u>66.422.243</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
< 1 bulan	5.831.383	4.226.767
> 1 bulan - 3 bulan	6.446.294	5.774.630
> 3 bulan - 1 tahun	22.467.004	20.419.922
> 1 tahun - 2 tahun	11.612.045	9.322.398
> 2 tahun - 5 tahun	28.856.645	23.254.186
> 5 tahun	5.392.157	3.906.199
	<u>80.605.528</u>	<u>66.904.102</u>
Mata Uang Asing		
< 1 bulan	1.331.652	644.471
> 1 bulan - 3 bulan	497.900	807.349
> 3 bulan - 1 tahun	779.118	1.427.473
> 1 tahun - 2 tahun	650.314	402.128
> 2 tahun - 5 tahun	796.358	447.237
> 5 tahun	737.889	930.920
	<u>4.793.231</u>	<u>4.659.578</u>
	<u>85.398.759</u>	<u>71.563.680</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
> 1 bulan - 3 bulan	138.502	138.111
> 3 bulan - 1 tahun	137.014	138.682
> 5 tahun	59.205	58.576
	<u>334.721</u>	<u>335.369</u>
Valas		
>2 tahun - 5 tahun	423	504
	<u>423</u>	<u>504</u>
	<u>335.144</u>	<u>335.873</u>
Jumlah	85.733.903	71.899.553
Dikurangi penyisihan kerugian	(6.041.768)	(5.477.310)
Bersih	<u>79.692.135</u>	<u>66.422.243</u>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Tagihan kepada nasabah		
Lancar	75,766,571	63,408,639
Dalam Perhatian Khusus	5,860,873	4,775,601
Kurang Lancar	1,107,982	901,387
Diragukan	1,399,496	1,490,200
Macet	1,598,981	1,323,726
Jumlah	<u>85,733,903</u>	<u>71,899,553</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(6,041,768)</u>	<u>(5,477,310)</u>
Bersih	<u>79,692,135</u>	<u>66,422,243</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

e) Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Rupiah	20,12%	20,46%
Mata Uang Asing	6,81%	6,20%

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 18 dan 20).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi, serta untuk membiayai pengadaan pangan oleh Badan Urusan Logistik.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor-kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sasaran Kupedes antara lain adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai pemimpin sindikasi (lead manager) adalah hanya pada 1 (satu) debitur dengan persentase penyertaan sebesar 25,72% pada tanggal 30 September 2005 dan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 BRI tidak ikut sebagai pemimpin sindikasi. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 berkisar antara 7,14% sampai dengan 27,78%.
- 8) Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) adalah sebesar Rp59.628 dan Rp59.080 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 9) Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di luar kredit yang diberikan kepada karyawan adalah termasuk kredit yang diberikan kepada PT Bringin Srikandi Finance dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp137.014 dan Rp138.682 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 serta PT Bringin Indotama Sejahtera Finance dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp138.502 dan Rp138.111 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 dan masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	31 September 2005
Telah direstrukturisasi	94.216	464.133
Dalam proses restrukturisasi	711.160	232.698

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan cara penyesuaian tingkat bunga dan perpanjangan masa pelunasan kredit.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 12) Rincian kredit *non-performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) BRI berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar masing-masing debitur serta mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan Kualitas Aktiva Produktif (Catatan 2d) adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas	30 September 2006	30 September 2005
Kurang Lancar	1.107.982	901.387
Diragukan	1.399.496	1.490.200
Macet	1.598.981	1.323.726
Jumlah kredit <i>non-performing</i>	4.106.459	3.715.313
Jumlah kredit yang diberikan	85.733.903	71.899.553
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	4,79%	5,17%

- 13) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

	30 September 2006	30 September 2005
Saldo awal	5.393.146	5.118.895
Selisih kurs	(77.198)	23.620
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 33)	1.117.232	660.826
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	460.078	369.880
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(851.490)	(695.911)
	6.041.768	5.477.310

Saldo penyisihan kerugian BRI termasuk penyisihan kerugian untuk daerah rawan adalah sebesar Rp809.971 dan Rp1.066.692 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 3/360/DPWB2 tanggal 10 April 2001, Bank Indonesia dapat mempertimbangkan pembentukan penyisihan untuk debitur-debitur BRI yang berlokasi di daerah rawan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

e) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

13) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2d) adalah sebesar Rp3.515.636 dan Rp3.076.900 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

14) Kredit Kelolaan

BRI juga mengelola kredit atas penunjukan oleh dan/atau perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana BRI telah ditunjuk sebagai pengelola administrasi untuk beberapa kredit yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak ketiga (*channeling loans*).

Tanggung jawab BRI mencakup, antara lain penagihan atas pokok, bunga dan pembebanan lainnya serta menyelenggarakan pencatatan yang memadai atas kredit yang diberikan tersebut. BRI tidak mempunyai risiko atas pengelolaan kredit ini. Sebagai kompensasinya, BRI memperoleh jasa administrasi atas pengelolaan kredit ini.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Dana Bank Indonesia		
Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM)	11,550	12,584
Kredit Usaha Tani (KUT)		
Padi	1,403,530	1,403,255
Holtikura	851,918	853,099
Palawija	610,154	610,533
Jasa Dunia Usaha	74,122	79,045
Lainnya	45,113	45,338
Dana Luar Negeri		
BUMN/BUMD/Pemerintah Daerah	478,530	517,441
Air Minum	57,684	55,301
Koperasi Simpan Pinjam/Lembaga Keuangan Mikro	-	-
Pengembangan Peternakan	97,403	98,230
Lainnya	379,520	382,318
Dana Pemerintah	341,810	30,174
Pembiayaan Syariah	3,500	1,000
	<u>4,354,834</u>	<u>4,088,318</u>
Mata uang asing	<u>5,696,398</u>	<u>3,179,505</u>
Jumlah	<u>10,051,232</u>	<u>7,267,823</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

Jumlah kewajiban akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum penyisihan kerugian).

	30 September 2006	30 September 2005
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan kepada nasabah		
Lancar	417,875	492,649
Dalam Perhatian khusus	107,265	75,429
Kurang Lancar	-	52,200
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Jumlah	525,140	620,278
Penyisihan kerugian	(9,542)	(16,528)
Bersih	515,598	603,750

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	210,932	178,138
> 1 bulan - 3 bulan	250,191	297,372
> 3 bulan - 6 bulan	64,017	144,768
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
Jumlah	525,140	620,278
Penyisihan kerugian	(9,542)	(16,528)
Bersih	515,598	603,750

b) Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Saldo Awal	14.827	6.971
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(5.285)	9.557
Saldo Akhir	9.542	16.528

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.542 dan Rp16.528 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

30 September 2006					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT UFJ-BRI Finance (Dahulu PT Sanwa BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24,750	44,736	69,486
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
					<u>1,646</u>
Jumlah					<u>71,132</u>
Dikurangi penyisihan kerugian					<u>(1,242)</u>
Bersih					<u><u>69,890</u></u>

30 September 2005					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT UFJ-BRI Finance (Dahulu PT Sanwa BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24,750	42,023	66,773
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
					<u>1,646</u>
Jumlah					<u>68,419</u>
Dikurangi penyisihan kerugian					<u>(548)</u>
Bersih					<u><u>67,871</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan):

Seluruh penyertaan diklasifikasikan Lancar, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang pada tanggal 30 September 2006 diklasifikasikan macet.

BRI telah menerima dividen tunai dari PT UFJ-BRI Finance sebesar Rp7.020 dari pembagian laba tahun 2005 dan Rp13.185 dari pembagian laba tahun 2004 yang diterima dalam dua periode, yaitu Rp6.525 pada tahun 2005 dan Rp6.660 pada tahun 2004.

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Saldo Awal	1,188	548
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	54	-
Saldo Akhir	1,242	548

Jumlah minimum penyisihan kerugian penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.242 dan Rp548 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. AKTIVA TETAP (lanjutan):

BRI memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan beberapa perusahaan sewa guna usaha terutama untuk pengadaan komputer dan mesin serta kendaraan bermotor dengan masa sewa guna usaha 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp311.365 dan Rp287.040 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Pada tanggal 30 September 2006, BRI telah mengasuransikan aktiva tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("ABSA"), Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), serta kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.725.334 sedangkan pada tanggal 30 September 2005 BRI mengasuransikan kepada ABSA sebesar Rp2.961.144. Manajemen berpendapat bahwa masing-masing nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

16. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Piutang bunga		
Obligasi Pemerintah	413,433	379,120
Kredit yang diberikan	454,829	397,851
Efek-efek	32,867	130,390
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4,907	2,177
Lainnya	333	40
Biaya dibayar di muka	272,374	202,826
Persediaan kantor	130,317	130,911
Agunan yang diambil alih	6,058	5,057
Properti terbengkalai	5,433	-
Lain-lain	1,032,434	1,197,440
	<u>2,352,985</u>	<u>2,445,812</u>
Mata Uang Asing		
Piutang bunga		
Lainnya	39,691	41,450
Biaya dibayar di muka	1,845	1,946
Lain-lain	151,003	97,369
	<u>192,539</u>	<u>140,765</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
<i>Inter Bank Call Money</i>	163,000	109,000
	<u>163,000</u>	<u>109,000</u>
Jumlah	<u>2,708,524</u>	<u>2,695,577</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(235,727)</u>	<u>(520,140)</u>
	<u>2,472,797</u>	<u>2,175,437</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan):

Penyisihan kerugian terutama merupakan penyisihan atas rekening terbuka antar kantor, rekening *suspense* di cabang-cabang, perbedaan tertentu dalam saldo nostro, selisih konversi saat integrasi serta modernisasi sistem informasi, selisih aktiva tetap dan kerugian akibat pelanggaran atas sistem dan prosedur operasional (Catatan 44b).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aktiva lain-lain yang dibentuk telah memadai.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri atas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Hutang Dividen	-	-
Titipan pengiriman uang	122,135	105,179
Titipan setoran pajak	125,280	94,934
Titipan pinjaman kelolaan	54,239	54,793
Titipan setoran kliring	24,431	30,323
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	24,977	30,189
Dana talangan nasabah	13,349	13,349
Titipan advance payment	240,261	208,050
Titipan lainnya	1,098,683	849,377
	<u>1,703,355</u>	<u>1,386,194</u>
Mata Uang Asing		
Titipan pengiriman uang	3,823	5,090
Titipan lainnya	210,762	186,429
	<u>214,585</u>	<u>191,519</u>
Jumlah	<u><u>1,917,940</u></u>	<u><u>1,577,713</u></u>

18. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	18,208,113	15,137,027
Mata uang asing	2,426,586	1,588,229
	<u>20,634,699</u>	<u>16,725,256</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	1,546	2,026
Mata uang asing	11	19
	<u>1,557</u>	<u>2,045</u>
Jumlah	<u><u>20,636,256</u></u>	<u><u>16,727,301</u></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah	2,28%	2,71%
Mata Uang Asing	1,07%	0,52%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. GIRO (lanjutan):

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah sebesar Rp4.881 dan Rp5.318 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

19. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Simpedes	35,157,859	28,505,935
Britama	16,069,395	14,117,506
Simaskot	-	3,498,310
Lain-lain	359,026	288,236
	<u>51,586,280</u>	<u>46,409,987</u>
Mata Uang Asing		
Britama	96,202	104,078
	<u>51,682,482</u>	<u>46,514,065</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
Britama	12,199	6,660
Mata Uang Asing		
Britama	1,151	1,089
	<u>13,350</u>	<u>7,749</u>
Jumlah	<u><u>51,695,832</u></u>	<u><u>46,521,814</u></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah	4,85%	4,19%
Mata Uang Asing	2,91%	1,09%

20. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	34,420,139	22,979,517
Mata Uang Asing	4,652,139	3,941,411
	<u>39,072,278</u>	<u>26,920,928</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	460,748	83,196
Mata Uang Asing	781	1,183
	<u>461,529</u>	<u>84,379</u>
Jumlah	<u><u>39,533,807</u></u>	<u><u>27,005,307</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan):

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sampai dengan tanggal pelunasan, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	3,505,232	1,120,523
Deposito		
1 bulan	17,065,721	13,766,224
3 bulan	3,831,515	5,266,744
6 bulan	2,843,457	1,292,778
12 bulan	7,076,642	1,495,336
Lebih dari 12 bulan	97,572	37,912
	<u>34,420,139</u>	<u>22,979,517</u>
Mata Uang Asing		
<i>Deposits on call</i>	1,423,716	1,366,625
Deposito		
1 bulan	2,873,821	2,210,339
3 bulan	153,703	152,378
6 bulan	142,138	146,501
12 bulan	58,632	65,568
Lebih dari 12 bulan	129	-
	<u>4,652,139</u>	<u>3,941,411</u>
	<u>39,072,278</u>	<u>26,920,928</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
Deposito		
1 bulan	109,575	80,071
3 bulan	17,450	725
6 bulan	32,550	2,100
12 bulan	300,998	300
Lebih dari 12 bulan	175	-
	<u>460,748</u>	<u>83,196</u>
Mata Uang Asing		
Deposito		
1 bulan	781	1,183
	<u>461,529</u>	<u>84,379</u>
Jumlah	<u><u>39,533,807</u></u>	<u><u>27,005,307</u></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah	11,76%	7,06%
Mata Uang Asing	3,87%	1,77%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp191.374 dan Rp205.737 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SERTIFIKAT DEPOSITO

Klasifikasi jangka waktu sertifikat deposito Rupiah berdasarkan periode sebagaimana diperjanjikan sampai dengan tanggal pelunasan, adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	30 September 2006	30 September 2005
1 - 3 bulan	920	445
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(6)	(105)
Jumlah	914	340

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk sertifikat deposito adalah sebesar 9,37% dan 7,53% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

Pihak ketiga	30 September 2006	30 September 2005
Rupiah		
Giro	232.734	144.558
Tabungan	8.939	59.431
Deposito berjangka	228.088	44.846
Interbank call money	318.000	214.000
Deposits on Call	367.500	162.700
Jumlah	1.155.261	625.535
Mata Uang Asing		
Giro	910	1.003
Deposito berjangka	9.225	10.290
	10.135	11.293
	1.165.396	636.828

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Rupiah		Mata Uang Asing	
	30 September 2006	30 September 2005	30 September 2006	30 September 2005
Giro	2,33%	2,08%	1,25%	1,25%
Tabungan	4,00%	4,50%	-	-
Deposito berjangka	11,02%	9,73%	4,75%	4,00%
Deposito On Call	7,83%	9,41	-	-
<i>Interbank Call money</i>	12,13%	7,64%	-	3,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

		30 September 2006					
		On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	Jumlah
Pihak ketiga							
Rupiah							
Giro	-	232.734	-	-	-	232.734	
Tabungan	-	8.939	-	-	-	8.939	
Deposito on Call	367.500	-	-	-	-	367.500	
Deposito berjangka	-	227.088	1.000	-	-	228.088	
<i>Interbank Call money</i>	-	318.000	-	-	-	318.000	
Jumlah		367.500	786.761	1.000	-	1.155.261	
Mata Uang Asing							
Giro	-	910	-	-	-	910	
Deposito Berjangka	-	9.225	-	-	-	9.225	
	-	10.135	-	-	-	10.135	
Jumlah		367.500	796.896	1.000	-	1.165.396	

		30 September 2005					
		On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	Jumlah
Pihak ketiga							
Rupiah							
Giro	-	144,558	-	-	-	144,558	
Tabungan	-	59,431	-	-	-	59,431	
Deposito on Call	162,700	-	-	-	-	162,700	
Deposito berjangka	-	41,846	3,000	-	-	44,846	
<i>Interbank Call money</i>	-	136,000	78,000	-	-	214,000	
Jumlah		162,700	381,835	81,000	-	625,535	
Mata Uang Asing							
Giro	-	1,003	-	-	-	1,003	
Deposito Berjangka	-	10,290	-	-	-	10,290	
	-	11,293	-	-	-	11,293	
Jumlah		162,700	393,128	81,000	-	636,828	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dijual kepada:

30 September 2006						
	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Deutsche Bank, AG Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0017	91 hari	12 Januari 2012	100.000	103.210	(529)	102.681
30 September 2005						
	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Deutsche Bank, AG Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0017	91 hari	15 Juli 2005	100.000	106.632	(3.316)	103.316

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	30 September 2006	30 September 2005
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Pinjaman <i>refinancing</i>	700,000	700,000
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman Likuiditas	350,216	388,071
Pinjaman untuk investasi aktiva tetap	32,092	32,092
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	500,000	500,000
Pinjaman lainnya	27,520	22,497
	<u>1,609,828</u>	<u>1,642,660</u>
Mata Uang Asing		
Pinjaman <i>refinancing</i>	519,272	159,259
Pinjaman lainnya	1,433	1,598
	<u>520,705</u>	<u>160,857</u>
	<u>2,130,533</u>	<u>1,803,517</u>
<u>Pinjaman yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
Pinjaman dari Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI	-	15,075
Jumlah	<u><u>2,130,533</u></u>	<u><u>1,818,592</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	27,520	22,497
> 1 bulan - 3 bulan	16,049	10,088
> 3 bulan - 1 tahun	51,075	755,570
> 1 tahun - 5 tahun	1,458,727	776,527
> 5 tahun	56,457	77,978
	<u>1,609,828</u>	<u>1,642,660</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	351,983	1,598
> 1 bulan - 3 bulan	148,338	-
> 3 bulan - 1 tahun	20,384	159,259
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun	-	-
	<u>520,705</u>	<u>160,857</u>
	<u>2,130,533</u>	<u>1,803,517</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
> 3 bulan - 1 tahun	-	15,075
	<u>-</u>	<u>15,075</u>
Jumlah	<u><u>2,130,533</u></u>	<u><u>1,818,592</u></u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman Likuiditas dari Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk Bulog dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
> 1 bulan - 3 bulan	16,049	10,088
> 3 bulan - 1 tahun	51,075	55,570
> 1 tahun - 5 tahun	258,727	276,527
> 5 tahun	24,365	45,886
JUMLAH	<u><u>350,216</u></u>	<u><u>388,071</u></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5,96% dan 5,87% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

b) Pinjaman dari Bank Indonesia Untuk Investasi Aktiva Tetap

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit Mikro di seluruh Indonesia.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

c). Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini merupakan pinjaman dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil, dengan sumber dana dari Surat Utang Pemerintah (SUP) dengan plafond sebesar Rp500.000, dimana BRI bertindak sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Jangka waktu pinjaman adalah tanggal 14 Mei 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat bunga sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia.

d) Pinjaman *refinancing*

	30 September 2006	30 September 2005
Rupiah		
PT Bank Ekspor Indonesia (persero)	700,000	700,000
Mata Uang Asing		
Standard Chartered	139,113	-
OCBC	102,055	-
Dresdner	83,025	-
ABN Amro	92,250	-
American Express	92,250	-
JP Morgan Chase	8,111	-
DBS	2,468	95
UBOC NY	-	63,232
BONY	-	748
ING Belgium, N.V	-	92,610
Wachovia Bank	-	174
	<u>519,272</u>	<u>156,859</u>
Jumlah	<u>1,219,272</u>	<u>856,859</u>

Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan dan penjaminan, serta usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan ekspor dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 16 Februari 2001 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang satu tahun sampai dengan tanggal 12 Februari 2007. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk fasilitas ini adalah 12,45% dan 7,60% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 merupakan fasilitas pinjaman *refinancing* yang diterima dari Standard Chartered, OCBC, Dresdner, ABN Amro, American Express, JP Morgan Chase, dan DBS merupakan fasilitas pembiayaan kegiatan ekspor dan impor dalam jangka waktu 1 s/d 6 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar, SIBOR+0,40%, SIBOR+0,35%, LIBOR+0,40%, SIBOR+0,40%, SIBOR+0,35%, LIBOR+0,75%, dan SIBOR+0,60%.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2005, fasilitas pinjaman yang diterima dari DBS, UBOC NY, BONY, ING Belgium NV, dan Wachovia digunakan untuk fasilitas pembiayaan kegiatan ekspor dan impor dengan jangka waktu 6 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR+0,85%, LIBOR+0,50%, LIBOR+0,90%, LIBOR+0,70%, dan LIBOR+0,10%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

e) Pinjaman dari Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diterima dari Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI (YKP BRI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk pembelian tanah atau pembangunan gedung dengan jangka waktu 15 tahun sejak tanggal 10 Desember 1990 dengan angsuran pokok sebesar Rp15.075 setiap tahunnya. Tingkat bunga adalah sebesar tingkat bunga deposito berjangka waktu 1 tahun di BRI, akun ini telah lunas pada tanggal 19 Desember 2005.

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2d), adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	2,303	5,188
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	468	277
	<u>2,771</u>	<u>5,465</u>
Mata Uang Asing		
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	32,723	26,999
Garansi yang diterbitkan	3,898	2,847
Pembelian berjangka mata uang asing	-	936
Pembelian tunai mata uang asing	1,343	1,028
	<u>37,964</u>	<u>31,810</u>
Jumlah	<u>40,735</u>	<u>37,275</u>

b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Saldo awal tahun	5,594	2,768
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(2,823)	2,697
	<u>2,771</u>	<u>5,465</u>
Mata Uang Asing		
Saldo awal tahun	38,610	72,225
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(646)	(40,415)
	<u>37,964</u>	<u>31,810</u>
Jumlah	<u>40,735</u>	<u>37,275</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan):

b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

Estimasi kerugian minimum komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp40.735 dan Rp37.275 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

c) Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2d dan 41a) adalah sebagai berikut:

	30 September 2006					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lcr	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	217,955	2,471	-	-	-	220,426
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	46,791	-	-	-	-	46,791
	<u>264,746</u>	<u>2,471</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>267,217</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	2,762,097	102,044	-	-	-	2,864,141
Garansi yang diterbitkan	379,638	2,020	-	-	-	381,658
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	134,326	-	-	-	-	134,326
	<u>3,276,061</u>	<u>104,064</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,380,125</u>
Jumlah	<u>3,540,807</u>	<u>106,535</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,647,342</u>

	30 September 2005					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lcr	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	200.146	54.157	1.000	-	329	255.632
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	15.647	2.403	-	-	-	18.050
	<u>215.793</u>	<u>56.560</u>	<u>1.000</u>	<u>-</u>	<u>329</u>	<u>273.682</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	1.150.975	309.783	-	-	-	1.460.758
Garansi yang diterbitkan	62.325	44.473	-	-	-	106.798
Pembelian berjangka mata uang asing	93.639	-	-	-	-	93.639
Pembelian tunai mata uang asing	102.797	-	-	-	-	102.797
	<u>1.409.736</u>	<u>354.256</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.763.992</u>
Jumlah	<u>1.625.529</u>	<u>410.816</u>	<u>1.000</u>	<u>-</u>	<u>329</u>	<u>2.037.674</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Bonus dan Insentif	617.844	702.763
Kewajiban pensiun manfaat pasti	109.200	213.043
Cadangan cuti besar	247.891	447.220
Cadangan Insentif Pembayaran Tepat Waktu	281.665	282.861
Hutang Bunga	351.343	257.558
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa	282.767	213.267
Cadangan Kewajiban Litigasi	143.529	166.860
Cadangan Masa Persiapan Pensiun	578.055	-
Program Pemutusan Hubungan Kerja	326.048	243.047
Setoran Jaminan	18.378	17.148
Lain-lain	1.199.540	1.038.851
	<u>4.156.260</u>	<u>3.582.618</u>
Mata Uang Asing		
Hutang bunga	30.859	23.837
Setoran Jaminan	102.691	231.234
Lain-lain	174.296	240.212
	<u>307.846</u>	<u>495.283</u>
	<u>4.464.106</u>	<u>4.077.901</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
Hutang sewa guna usaha	82.041	151.146
Jumlah	<u><u>4.546.147</u></u>	<u><u>4.229.047</u></u>

Hutang sewa guna usaha pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah hutang kepada PT Bringin Srikandi Finance (Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2o dan 15).

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk hutang sewa guna usaha adalah sebesar 18,10% dan 17,25% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Angsuran hutang sewa guna usaha berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
> 3 bulan - 1 tahun	47,790	67,282
> 1 tahun - 5 tahun	34,251	83,864
Jumlah	<u><u>82,041</u></u>	<u><u>151,146</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Rupiah		
Obligasi subordinasi	500,000	500,000
Konversi pinjaman two-step-loans	280,671	312,413
Pinjaman lainnya	108,180	108,180
	<u>888,851</u>	<u>920,593</u>
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	<u>(2,475)</u>	<u>(3,052)</u>
	<u>886,376</u>	<u>917,541</u>
Mata uang asing		
<i>Subordinated Notes</i>	1,383,750	1,543,500
Pinjaman Two Step Loan	13,314	15,163
	<u>1,397,064</u>	<u>1,558,663</u>
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	<u>(3,657)</u>	<u>(5,979)</u>
	<u>1,393,407</u>	<u>1,552,684</u>
Jumlah	<u>2,279,783</u>	<u>2,470,225</u>

a) Obligasi Subordinasi I

Pada tanggal 9 Januari 2004, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 sebesar Rp500.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 13,5% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 9 Januari 2014 (ulang tahun ke 10 sejak tanggal emisi), atau pada waktu yang lebih awal apabila BRI melaksanakan Opsi Beli, yaitu tanggal 9 Januari 2010 (ulang tahun ke-6 sejak tanggal emisi). Setelah ulang tahun ke-1, BRI dapat melakukan pembelian kembali (buy back) Obligasi Subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang dikemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut digunakan untuk meningkatkan aktiva produktif, sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan BRI agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dari BRI, serta tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional maupun penggantinya.

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 5/84/DPWB2/PW/B24 tanggal 15 Agustus 2003.

Pada posisi 30 September 2006, Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 memperoleh peringkat "idA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):

a) Obligasi Subordinasi I (lanjutan):

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengubah bidang usaha utama BRI.

b) Pinjaman *Two-step-loan*

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari Exim Bank of Japan, Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), IFAD, USAID dan IDB. Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 6,30% dan 6,01% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2027.

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang asing merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari ADB berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-028/MK.6/2004 tanggal 30 Januari 2004. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar tingkat bunga yang ditetapkan secara berkala oleh ADB kepada Pemerintah RI ditambah margin 0,65% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2017.

c) Pinjaman Lainnya

Pinjaman lainnya merupakan pinjaman subordinasi dari Pemerintah RI dalam rangka mengatasi kekurangan modal (*capital shortage*) dan pemenuhan rasio kecukupan modal sesuai perjanjian pinjaman No. RDI-303/DP3/1996 tanggal 30 Agustus 1996 dengan tingkat bunga rata-rata tahunan sebesar 6%. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada pertengahan tahun 2006 dan tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Pelengkap.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):

d) Subordinated Notes

Pada tanggal 25 September 2003, melalui Cabang Cayman Islands, BRI menerbitkan *Subordinated Notes* ("Notes") sebesar ASD150.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange*). *Notes* tersebut diterbitkan senilai 99,471% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% yang akan dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya terhitung sejak tanggal 25 Maret 2004 sampai dengan 25 September 2008, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 30 Oktober 2013 akan menggunakan tingkat bunga tahunan *U.S. Treasury* ditambah 7,24%, kecuali *Notes* telah dibeli kembali lebih dahulu. *Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2013, jika tidak akan dibeli kembali terlebih dahulu.

Penerimaan bersih dari penerbitan *notes* tersebut digunakan untuk tujuan umum BRI, termasuk untuk menyediakan tambahan modal Tier II dalam rangka memperkuat permodalan BRI. *Notes* tersebut diterbitkan tanpa jaminan dan merupakan kewajiban subordinasi dari BRI, serta berperingkat *pari passu* dan tanpa preferen, tetapi mengutamakan hak dan klaim semua pemegang modal saham BRI termasuk pemegang saham preferen, jika ada.

Penerbitan dan klasifikasi *notes* sebagai pinjaman subordinasi telah disetujui oleh Bank Indonesia, melalui Surat No. 5/426/DLN tanggal 3 September 2003.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	10,312	10,312
> 1 bulan - 3 bulan	2,626	2,626
> 3 bulan - 1 tahun	17,348	18,805
> 1 tahun - 5 tahun	98,333	213,720
> 5 tahun	<u>757,757</u>	<u>672,078</u>
	<u>886,376</u>	<u>917,541</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1 tahun	657	-
> 1 tahun - 5 tahun	3,404	5,686
> 5 tahun	<u>1,389,346</u>	<u>1,546,998</u>
	<u>1,393,407</u>	<u>1,552,684</u>
Jumlah	<u><u>2,279,783</u></u>	<u><u>2,470,225</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS

a) Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	30 September 2006			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29,999,999,999	500	14,999,999,999,500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	30,000,000,000		15,000,000,000,000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	6,999,999,999	500	3,499,999,999,500	57,37%
Masyarakat				
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	5,201,101,000	500	2,600,550,500,000	42,63%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12,201,101,000		6,100,550,500,000	100,00%

	30 September 2005			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29,999,999,999	500	14,999,999,999,500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	30,000,000,000		15,000,000,000,000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	6,999,999,999	500	3,499,999,999,500	58,93%
Masyarakat				
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	4,879,032,000	500	2,439,516,000,000	41,07%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11,879,032,000		5,939,516,000,000	100,00%

Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum (Catatan 10). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531. Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan):

a) Modal Saham (lanjutan):

Struktur Modal (lanjutan):

Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut: Rp3.272.000 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham; dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

1. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).
2. Perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
3. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 5 juta saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp15 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 31 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham seri A Dwiwarna dan saham seri B.
5. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
6. Rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dengan Agio Saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
7. Rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana BRI kepada masyarakat (IPO).
8. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar
 - i. Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya merubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
 - ii. Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8, Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan):

a) Modal Saham (lanjutan):

Struktur Modal (lanjutan):

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS-LB tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Penawaran Umum Saham (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar lima ratus Rupiah (Rp500) (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI.

Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS-LB di atas, para pemegang saham Bank juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (Bonus Share Plan), program penjatahan saham dengan diskon (Shares Purchase at Discount) dan program penjatahan saham tambahan (Additional Shares Grant). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Komisaris (Catatan 29).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan):

a) Modal Saham (lanjutan):

Program Penjatahan Saham (lanjutan):

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) selama periode sembilan bulanan yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2006 dan 2005, masing-masing telah dilakukan eksekusi atas opsi saham (MSOP I dan II) oleh pegawai bank sebesar 165.400.500 saham atau Rp82.700.250.000 (Rupiah Penuh) dan 28.941.500 saham atau Rp14.470.750.000 (Rupiah Penuh). Atas setoran tambahan tersebut telah ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 29).

b) Tambahan Modal Disetor

	30 September 2006	30 September 2005
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham (catatan 29)		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	16.783
Tahun 2006	230.466	-
	2.146.750	1.748.208

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir a di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 28a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan):

b) Tambahan Modal Disetor (lanjutan):

Agio Saham dari IPO

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah saham seri B Baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Jumlah agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi - 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI - Biaya IPO	(2.961) (69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Opsi Saham

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004 dan untuk MSOP II mulai tanggal 10 November 2005. Selama periode sembilan bulanan yang berakhir sampai dengan 30 September tahun 2006 dan 2005, telah dilakukan eksekusi atas opsi saham masing-masing sebesar 165.400.500 lembar saham (MSOP I dan II) dan sebesar 28.941.500 saham (MSOP I) dan agio yang timbul dari eksekusi tersebut masing-masing sebesar Rp230.466 dan Rp16.782 (catatan 29).

c) Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI kantor cabang/perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York dan Hong Kong) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ac). Aktiva dan kewajiban, serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp9.225,0 dan Rp10.290,0 untuk ASD dan sebesar Rp1.183,32 dan Rp1.326,52 untuk HKD (semuanya dalam Rupiah penuh). Laporan laba rugi untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d) Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba Yang telah ditentukan Penggunaannya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 30 Mei 2006 dan 17 Mei 2005, Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2005</u>	<u>31 Desember 2004</u>
Dividen	1.904.293	1.816.614
Cadangan tujuan dan umum	1.439.630	1.111.931
Tantiem	19.805	18.893
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi	114.257	108.997
Dana Program Bina Lingkungan	38.086	36.332

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan RUPS-LB pada tanggal 3 Oktober 2003 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam tiga tahap (Catatan 28a). Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO, sedangkan pemberian opsi saham tahap kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada setiap tahun berikutnya setelah opsi saham tahap pertama. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor BRI dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

Pada opsi saham tahap pertama, harga eksekusi adalah 110% dari harga penawaran dengan masa berlaku opsi selama 5 tahun dihitung dari tanggal pemberian. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama 1 tahun. Jumlah opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama sejak opsi diberikan adalah maksimum 50% dari jumlah opsi yang diterima, dan selanjutnya sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima. Pada tanggal 10 November 2003, tanggal pada saat BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, BRI memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 235.294.100 opsi saham dengan harga eksekusi Rp963 (Rupiah penuh) per saham atau 110% dari harga penawaran per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap kedua dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham Rp1.750 (Rupiah penuh) per saham, jumlah opsi saham maksimum sebesar 0,402% dari agio saham BRI dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 235.294.100 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2005, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap ketiga dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham sesuai dengan peraturan Bursa Efek Jakarta yang berlaku, jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 117.647.050 lembar saham.

Ikhtisar dari program dan mutasi jumlah opsi saham untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	30 September 2006		
	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal periode	39.881.600	159.711.100	-
Opsi yang diberikan sepanjang periode	-	-	117.647.050
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	(33.710.500)	(131.690.000)	-
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	6.171.100	28.021.100	117.647.050

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan):

	30 September 2005	
	Jumlah Opsi	
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II
Opsi pada awal tahun	235.294.100	-
Opsi yang diberikan sepanjang tahun	-	235.294.100
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(114.327.000)	-
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	120.967.100	235.294.100

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2003 adalah sebesar Rp117,39 (Rupiah penuh), sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 17 Maret 2004 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2004 adalah sebesar Rp351,62 (Rupiah penuh), sesuai dengan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 15 Februari 2005 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2005 adalah sebesar Rp958 (Rupiah penuh), berdasarkan perhitungan manajemen BRI dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* (Black Scholes option pricing model).

Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada perubahan nilai wajar dari opsi saham tersebut.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan nilai estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Suku bunga bebas risiko (risk free) :	8,75%	8,75%	13,04%
Ekspektasi periode opsi :	5 Tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham :	24,33%	24,33%	42,95%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan :	5,50%	5,50%	5,04%
Tingkat pengunduran diri karyawan :	1%	1%	-

Sampai dengan tanggal 30 September 2006 dan 2005 jumlah opsi saham yang telah dieksekusi masing-masing adalah sebesar Rp218.198 dan Rp57.164 terdiri atas masing-masing saham 436.396.000 dan 114.327.000 saham dan menyebabkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp464.839 dan Rp66.297 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan - Lain-lain" (Catatan 34) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp84.298 dan Rp61.201. Akumulasi saldo opsi setelah dikurangi realisasi opsi saham sebesar Rp99.778 dan Rp13.421 adalah masing-masing menjadi sebesar Rp110.623 dan Rp86.961 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2005
Rupiah		
Kredit yang diberikan	11.349.571	9.591.820
Obligasi Pemerintah	1.871.704	1.851.961
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia dan Intervensi Rupiah	1.046.830	284.099
Lainnya	11.242	9.739
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Interbank Call Money	141.858	64.720
Intervensi Rupiah	119.350	74.506
Lainnya	11.679	6.800
Giro pada Bank Indonesia	131.241	37.194
Lain-lain	21.008	24.191
	<u>14.704.483</u>	<u>11.945.030</u>
Mata Uang Asing		
Kredit yang diberikan	227.839	199.441
Efek-efek	103.686	89.198
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya	73.544	28.676
Lain-lain	-	5
	<u>405.069</u>	<u>317.320</u>
Jumlah	<u>15.109.552</u>	<u>12.262.350</u>

31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi diperoleh dari:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2005
Rupiah		
Kredit yang diberikan	386,422	327,722
Lain-lain	27	19
	<u>386,449</u>	<u>327,741</u>
Mata Uang Asing		
Kredit yang diberikan	64	233
	<u>64</u>	<u>233</u>
Jumlah	<u>386,513</u>	<u>327,974</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya dari:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2005
Rupiah		
Tabungan	1,755,812	1,353,935
Deposito berjangka	2,666,369	1,137,455
Giro	283,781	256,662
Pinjaman yang diterima	82,810	51,019
Pinjaman Subordinasi	71,831	78,698
Simpanan dr bank lain dan lemb. Keu. Lain	62,158	31,273
Efek yang dijual dg janji dibeli kembali (repo)	11,976	11,805
Sertifikat deposito	66	46
Lain-lain	189,887	202,334
	<u>5,124,690</u>	<u>3,123,227</u>
Mata Uang Asing		
Pinjaman yang diterima	80,332	85,639
Deposito berjangka	118,586	41,913
Giro	12,805	5,879
Simpanan dr bank lain	26,997	20,668
Lain-lain	2,605	5,454
	<u>241,325</u>	<u>159,553</u>
Jumlah	<u>5,366,015</u>	<u>3,282,780</u>

33. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2005
Giro pada bank lain (Catatan 5)	16,349	5,074
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 6)	(8,786)	23,614
Efek-efek (Catatan 7)	(500)	1,033
Tagihan wesel ekspor (Catatan 8)	(186)	242
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	1,117,232	660,826
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(5,285)	9,557
Penyertaan saham (Catatan 13)	54	-
Pembiayaan Syariah	21,481	8,128
Lain-lain	(40)	35
Jumlah	<u>1,140,319</u>	<u>708,509</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2006	Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2005
Gaji, upah dan tunjangan	2,029,973	1,811,390
Bonus dan insentif	726,706	675,421
Tunjangan Cuti Besar	66,758	101,222
Pensiun manfaat pasti	245,108	89,670
Pendidikan dan pelatihan	90,290	62,734
Tunjangan kesehatan	63,121	55,772
Pensiun iuran pasti	43,220	39,773
Masa Persiapan Pensiun	69,883	-
Penghargaan Tanda Jasa	40,718	44,855
Pemutusan Hubungan Kerja	40,789	136,151
Lain-lain	224,321	268,861
Jumlah	3,640,887	3,285,849

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris BRI adalah sebesar Rp12.123 dan Rp10.325 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif untuk Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp66.682 dan Rp78.807 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 43).

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2006	Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2005
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 14)	311,365	287,040
Perbaikan dan pemeliharaan	175,315	120,659
Sewa	230,473	191,593
Listrik dan air	75,936	66,623
Promosi dan pengembangan produk	59,967	56,810
Peralatan kantor	45,631	43,556
Transportasi	69,769	61,182
Komunikasi	59,944	42,257
Percetakan dan porto	48,936	46,607
Honorarium	27,706	29,204
Instalasi komputer	10,868	6,879
Lain-lain	362,816	353,784
	1,478,726	1,306,194

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH

	Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2006	Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2005
Distribusi kas dari hasil likuidasi BRI Finance Limited, Hong Kong	78,276	28,053
Pendapatan sewa	3,517	2,744
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	6,299	7,429
Lain-lain - bersih	48,265	55,890
Bersih	136,357	94,116

37. PERPAJAKAN

a) Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi	4.483.273	3.780.694
Perbedaan Temporer:		
(Kenaikan) penurunan nilai efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan termasuk Pembalikan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah	(533.076)	912.666
Pembentukan penyisihan beban pegawai – opsi saham	34.036	40.800
Pembentukan cadangan atas penyisihan aktiva Produktif yang dibentuk di luar kredit yang diberikan	250.249	49.722
Bagian laba Anak Perusahaan (metode ekuitas)	(4.514)	1.857
Penyusutan aktiva tetap	(145.378)	(16.363)
Pembalikan penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(19.042)	(672.757)
	(417.725)	315.925
Perbedaan Permanen:		
Aktiva sewa guna usaha	6.968	(36.130)
Representasi dan sumbangan	14.683	11.973
Pembinaan jasmani dan rohani	20.503	3.956
Pendapatan tidak kena pajak	(214)	(214)
Lain-lain	136.901	432.393
	178.841	411.978
Taksiran penghasilan kena pajak	4.244.389	4.508.597

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERPAJAKAN (lanjutan):

a) Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	4.244.389	4.508.597
Beban pajak-kini	1.273.303	1.352.566
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.068.289	1.081.950
Hutang (Uang Muka) Pajak	205.014	270.616

b) Aktiva Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut (Catatan 2ad):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penurunan (peningkatan) nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	(112.758)	284.480
Penyisihan beban pegawai - opsi saham	10.211	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.041)	(11.315)
Penyisihan kerugian aktiva produktif	(2.707)	(189.350)
Jumlah taksiran pendapatan pajak tangguhan	(106.295)	83.815

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut (Catatan 2ad):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	782.271	749.282
Penurunan (peningkatan) nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	9.872	237.190
Penyisihan beban pegawai	33.187	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	12.221	11.182
	837.551	997.654

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, yang dapat dikurangkan di masa depan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan pada saat terjadi pembalikan penyisihan kerugian dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, dan/atau penghapusan aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang terkait.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan penyisihan atas aktiva pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO

Organisasi Manajemen Risiko BRI telah disempurnakan dengan Surat Keputusan Direksi NOKEP. S.S.23-DIR/REN/04/2005 tanggal 29 April 2005, tentang Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko PT BRI (Persero) Tbk. dimana ditetapkan bahwa Divisi Manajemen Risiko membawahi 3 bagian, yaitu: Bagian Manajemen Risiko Kredit, Bagian Manajemen Risiko Pasar dan Terpadu serta Bagian Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.

Kebijakan dan Proses Manajemen Risiko

Direksi BRI telah menetapkan Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) sebagai kebijakan tertinggi dalam bidang manajemen risiko, kebijakan dimaksud telah direvisi untuk pertama kali pada awal tahun 2006 untuk mengakomodasi perkembangan kondisi bisnis dan regulasi. Sesuai dengan *best practise*, proses manajemen risiko BRI dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu: identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.5/8//PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE BI NO.5/21/PBI/2003 tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, manajemen BRI menetapkan jenis risiko yang dikelola meliputi 8 jenis risiko, yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko likuiditas.

Pengembangan budaya risiko (*risk culture*) merupakan salah satu komitmen Direksi BRI yang diimplementasikan secara berkelanjutan baik melalui program *awareness*, maupun pendidikan reguler yang mencakup semua jenis risiko. Sejak tahun 2002, pencantuman aspek manajemen risiko ditetapkan dalam setiap penilaian kinerja pekerja BRI. Sosialisasi Manajemen Risiko juga dilakukan melalui penerbitan "Memo PeRisma" yang memuat informasi-informasi mengenai manajemen risiko dan pengembangan folder Manajemen Risiko yang bisa diakses oleh seluruh pekerja BRI di seluruh Indonesia.

Khusus dalam rangka pemenuhan ketentuan PBI 7/25/PBI/2005 tanggal 3 Agustus 2005 tentang sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus bank, BRI telah menugaskan 501 orang pejabat BRI untuk mengikuti Sertifikasi Level 1 dan 119 orang pejabat BRI untuk mengikuti Sertifikasi Level 2.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan komponen terbesar dalam portofolio risiko bisnis BRI. Berdasarkan regulasi BI tentang Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum risiko kredit memiliki kontribusi sebesar 94,62% dari total risiko kredit dan risiko pasar (posisi Agustus 2006).

Pengukuran risiko kredit BRI dikembangkan untuk mengantisipasi penerapan Basel Capital Accord II di perbankan Indonesia. Pengukuran *Probability of Default* nasabah BRI akan dilakukan dengan menggunakan metode *credit grading*. Pengumpulan data yang dibutuhkan telah dimulai melalui penerapan *credit risk rating* (CRR) sejak tahun 2001 untuk segmen kredit menengah dan segmen kredit ritel di seluruh Kantor Cabang BRI. Meskipun demikian, sampai saat ini proses penyempurnaan terus dilakukan terhadap metodologi untuk perhitungan *probability of default* yang nantinya akan dijadikan dasar untuk perhitungan cadangan (PPAP), modal (*capital at risk*), *pricing*, alokasi *capital* dan manajemen portofolio.

Pengendalian risiko kredit BRI meliputi: *pertama*, pembatasan *exposure* dan melakukan tindakan perbaikan, sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimalkan; *kedua*, *four eyes principles* sebagai salah satu pengendalian risiko kredit pada proses pemberian kredit dan ketiga, *Early Warning System* (EWS) sebagai salah satu alat pemantauan (*monitoring*) dengan cara mendeteksi secara dini dan melakukan penanganan debitur yang berpotensi *default*. Alat pemantauan tersebut adalah untuk mendukung proses pemantauan pinjaman secara menyeluruh, mengidentifikasi tindakan perbaikan, dan menyempurnakan tindak lanjut yang efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan):

Guna menyempurnakan dan mendukung sistem informasi manajemen risiko kredit, agar sejalan dengan regulasi (Basel II dan Bank Indonesia), pada tahun 2005, BRI dengan dibantu konsultan CSI, melaksanakan proyek *Credit Risk Management Enhancement* dan pengembangan *software loan approval system*, dan pengelolaan *extra comptable*.

Sedangkan untuk persiapan penerapan Basel II, BRI sedang melakukan proses Regrouping terhadap seluruh asset berisiko kredit yang disusun berdasarkan pendekatan *Standardized Approach*. Direncanakan akan dilaksanakan pengembangan atas seluruh sistem yang mengelola asset berisiko kredit, baik pinjaman maupun non pinjaman sehingga informasi yang dibutuhkan Basel II dapat diperoleh dari sistem-sistem tersebut. Untuk itu telah dilaksanakan penyusunan *Initial Business Requirement Spesification Credit Risk Management Standardized Approach Basel II*.

Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan eksposur risiko pasar BRI meliputi eksposur pada portofolio *banking book* dan *trading book*. Eksposur portofolio *trading book* yang dimiliki BRI masih relatif rendah dan memiliki kualitas pengendalian risiko yang memadai. *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) BRI bertemu secara bulanan untuk membahas perkembangan pengendalian risiko suku bunga, risiko valuta asing, dan risiko likuiditas, serta beberapa permasalahan yang membutuhkan penanganan segera.

Pengukuran risiko pasar yang dilakukan BRI saat ini melalui beberapa pendekatan yaitu *standardised method* dan *internal model* dengan pendekatan *value at risk (VaR)*. Disamping itu juga dilakukan perhitungan *interest rate sensitivity analysis* untuk risiko suku bunga dan posisi devisa neto (PDN) untuk risiko nilai tukar. Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya untuk transaksi trading. Limit-limit tersebut, antara lain, adalah *counterparty limit* dan *position limit*. Pemantauan risiko pasar menyangkut pemantauan posisi *gap*, PDN dan limit. Sedangkan pengelolaan risiko likuiditas menjadi bagian dari proses manajemen risiko pasar. Adapun pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui pengelolaan *maximum cash out flow*.

Dalam mengantisipasi implementasi internal model risiko pasar sesuai *road map* Bank Indonesia pada kuartal ke 2 (dua) tahun 2008, BRI telah melakukan persiapan dengan mengembangkan internal model pengukuran risiko pasar, dengan melakukan simulasi perhitungan VaR atas *trading book* menggunakan metode *parametric (variance covariance)*. Disamping itu BRI juga berencana mengembangkan teknologi untuk mendukung implementasi manajemen risiko pasar.

Manajemen Risiko Operasional

Eksposur inheren risiko operasional BRI selama ini telah dimitigasi secara memadai melalui penerapan prosedur operasional yang terus disesuaikan dengan memperhatikan perkembangan usaha BRI, kondisi kompetisi dan regulasi yang berlaku.

Pengukuran risiko operasional BRI dilakukan dengan menggunakan metode internal yang sederhana, yaitu pendekatan *grossing up*. Pendekatan statistik tersebut dikembangkan atas rekomendasi konsultan The Boston Consulting (BCG). Sumber data perhitungan risiko operasional dimaksud antara lain dari data *Loss Event Database* (LEDB) dan laporan Audit Intern. Hasil pengukuran menjadi salah satu sumber informasi untuk analisis dan perkiraan profil risiko operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan):

Risk Self Assessment (RSA) adalah suatu pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu perangkat manajemen risiko operasional telah diterapkan untuk memperkirakan eksposur risiko operasional pada setiap unit kerja di BRI. Seluruh pemimpin unit kerja di Kantor Pusat hingga Kantor Cabang diwajibkan melakukan RSA pada setiap awal semester untuk menilai dan memperkirakan kemungkinan risiko operasional selama semester yang akan datang dan dilaporkan ke atasan langsung unit kerja yang bersangkutan dengan tindakan ke Divisi Manajemen Risiko. Guna memaksimalkan hasil implementasi RSA tersebut, komunikasi dan sosialisasi RSA telah dilakukan pada seluruh jajaran manajemen yang bertanggung jawab dalam penyusunan RSA tersebut.

Pemantauan risiko operasional BRI dilaksanakan dengan memanfaatkan hasil pelaporan kerugian aktual risiko operasional pada setiap kantor wilayah dan *Loss Event Database* (LEDB) BRI yang dilakukan setiap bulan. Saat ini, LEDB BRI mengakomodasi 6 sub kategori risiko operasional untuk dipantau, yaitu: Proses Kredit, Proses Non-Kredit, Proses Treasury, *Human Fraud*, Sistem/Teknologi Informasi dan *External Events*. Pemantauan tersebut kemudian dilengkapi dengan data dari laporan Audit Intern.

Pengendalian risiko operasional BRI pada saat ini lebih ditekankan pada penyempurnaan kebijakan dan prosedur, peningkatan pengetahuan, kesadaran dan budaya manajemen risiko operasional kepada seluruh pekerja BRI, pengawasan internal dengan cara lebih mengoptimalkan peran atasan langsung pada masing-masing unit kerja. Di samping itu upaya pengoptimalan fungsi, tugas dan tanggung jawab Pengawas Internal Cabang (PIC) juga dilakukan guna mendukung pengendalian risiko operasional di unit kerja Kantor Cabang.

Sejak bulan April 2006, BRI dengan dibantu oleh konsultan KPMG telah mengembangkan dan menyempurnakan kerangka kerja, metodologi, proses, dan prosedur manajemen operasional di BRI yang sejalan dengan rencana dan *roadmap* implementasi Basel Accord II di perbankan Indonesia.

Manajemen Risiko Terpadu

Hasil *self assessment* menunjukkan profil risiko bisnis BRI sejak Januari 2005 adalah rendah dengan kecenderungan yang stabil, dimana eksposur risiko intern agregat adalah rendah dan kualitas sistem pengendalian risiko secara agregat adalah kuat. CAR BRI selama Januari-Agustus 2006 berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan BI, yaitu pada kisaran 17,95%-22,32% dan peningkatan pada posisi Maret 2006 menjadi 22,32% akibat penyesuaian terhadap ketentuan BI mengenai penetapan kembali klasifikasi aktiva produktif.

Proses manajemen risiko terpadu BRI adalah mengintegrasikan hasil proses manajemen Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, dan Risiko Reputasi dengan tujuan untuk:

1. Melindungi modal bank.
2. Mengoptimalkan hubungan risiko dan *return*.

Untuk memastikan pencapaian tujuan di atas, *Risk Management Committee* (RMC) BRI bertemu sekurang-kurangnya setiap tiga bulan mengevaluasi ekposur risiko, penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang ditetapkan dan merekomendasikan pengembangan pengelolaan risiko yang terintegrasi kepada Direksi BRI.

Kerangka kerja proses manajemen terpadu diawali dengan identifikasi dan pengukuran risiko yang dikelola oleh para *risk owner*. Konsolidasi atas hasil identifikasi dan pengukuran risiko dilanjutkan dengan tahap pemantauan dan pengendalian secara terpadu. Salah satu alat pemantauan manajemen terhadap besaran potensi risiko BRI adalah profil risiko korporat, yang saat ini sudah diimplementasikan dan dilaporkan kepada jajaran direksi melalui rapat RMC dan kepada Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan):

Tahap pengintegrasian dilakukan dengan analisis terhadap hasil pengukuran modal berisiko. Modal berisiko dihasilkan melalui simulasi yang meliputi kondisi bisnis normal hingga kondisi *stress*. Hasil analisis terhadap kondisi permodalan merupakan masukan (*input*) dalam pengelolaan modal, penyusunan dan perekomendasi kebijakan dan prosedur risiko terpadu serta perencanaan strategi bisnis.

Tahapan kerja yang akan dilakukan secara terus menerus adalah menyempurnakan kualitas data dan sistem informasi dan laporan yang mendukung keberhasilan manajemen risiko terpadu, serta *comply* dengan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan hal di atas, BRI saat ini sedang menyusun strategi manajemen risiko, sebagai salah satu hal penting dalam proses manajemen risiko tingkat korporat. Strategi Manajemen Risiko BRI telah mendapat persetujuan dari Direksi dan RMC BRI. Sejalan dengan itu, akan dilakukan perubahan / revisi terhadap ketentuan/kebijakan profil risiko BRI terkait dengan adanya perubahan parameter dan limit risiko. Rvisi tersebut melibatkan beberapa unit kerja terkait sebagai *Risk Owner*.

Pengelolaan risiko pada setiap produk dan atau aktivitas baru merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan bisnis BRI. Tahapan ini diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko yang tidak terduga akibat pelayanan produk atau aktivitas baru dimaksud.

Beberapa inisiatif awal untuk mempersiapkan program *Business Continuity Management* BRI telah dilakukan. *Business Continuity Management* BRI akan disusun dengan bantuan konsultan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. ANALISA JATUH TEMPO

Daftar di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aktiva dan kewajiban BRI yang dikelompokkan berdasarkan sisa periode yang tersisa masing-masing sejak tanggal 30 September 2006 dan 2005 sampai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 September 2006					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
AKTIVA						
Kas	2.912.831	2.912.831	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	9.967.028	9.967.028	-	-	-	-
Giro pada bank lain	2.287.848	2.287.848	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(22.878)	-	-	-	-	(22.878)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.036.854	5.424.314	474.165	138.375	-	-
Penyisihan kerugian	(20.826)	-	-	-	-	(20.826)
Efek-efek	14.296.626	13.470.095	139.313	109.409	577.809	-
Penyisihan kerugian	(10.085)	-	-	-	-	(10.085)
Tagihan Wesel Ekspor	548.945	357.874	166.583	24.488	-	-
Penyisihan kerugian	(12.946)	-	-	-	-	(12.946)
Obligasi Pemerintah	18.145.466	6.806.172	-	-	11.339.294	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	85.733.903	7.163.035	7.082.696	23.383.136	48.105.036	-
Penyisihan kerugian	(6.041.768)	-	-	-	-	(6.041.768)
Pembiayaan Syariah	957.290	9.700	12.063	50.166	885.341	-
Penyisihan kerugian	(38.584)	-	-	-	-	(38.584)
Tagihan Akseptasi	525.140	210.932	250.191	64.017	-	-
Penyisihan kerugian	(9.542)	-	-	-	-	(9.542)
Penyertaan Saham - bersih	69.890	-	-	-	-	69.890
Aktiva tetap - bersih	1821.707	-	-	-	-	1821.707
Aktiva pajak tangguhan	837.551	-	-	-	-	837.551
Aktiva lain-lain	2.472.797	183.132	274.219	203.024	864.877	947.545
JUMLAH AKTIVA	140.457.247	48.792.961	8.399.230	23.972.635	61.772.357	(2.479.936)
KEWAJIBAN						
Kewajiban segera	1917.940	1917.940	-	-	-	-
Simpanan	12.167.974	97.576.038	4.019.193	10.474.467	98.276	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.165.396	1.164.396	-	1000	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102.681	102.681	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	525.140	210.932	250.191	64.017	-	-
Pinjaman yang diterima	2.130.533	379.503	164.387	71459	1515.184	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	40.735	-	-	-	-	40.735
Hutang pajak	205.014	205.014	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	4.546.147	281.665	382.202	1.160.806	976.580	1.744.894
Pinjaman subordinasi	2.279.783	10.312	2.626	17.348	2.249.497	-
JUMLAH KEWAJIBAN	125.081.343	101.848.481	4.818.599	11.789.097	4.839.537	1.785.629
Perbedaan jatuh tempo	15.375.904	(53.055.520)	3.580.631	12.183.538	56.932.820	(4.265.565)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan):

	30 September 2005					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
AKTIVA						
Kas	2,530,348	2,530,348	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	7,887,387	7,887,387	-	-	-	-
Giro pada bank lain	866,758	866,758	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(8,668)	-	-	-	-	(8,668)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3,851,545	3,775,602	42,943	33,000	-	-
Penyisihan kerugian	(38,515)	-	-	-	-	(38,515)
Efek-efek	7,815,082	6,909,913	169,532	93,510	642,127	-
Penyisihan kerugian	(18,816)	-	-	-	-	(18,816)
Tagihan Wesel Ekspor	443,870	296,110	102,450	45,310	-	-
Penyisihan kerugian	(4,577)	-	-	-	-	(4,577)
Obligasi Pemerintah	17,401,636	6,062,342	-	-	11,339,294	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	71,899,553	4,871,238	6,720,090	21,986,077	38,322,148	-
Penyisihan kerugian	(5,477,310)	-	-	-	-	(5,477,310)
Pembiayaan Syariah	556,275	1,874	1,958	29,601	522,842	-
Penyisihan kerugian	(13,982)	-	-	-	-	(13,982)
Tagihan Akseptasi	620,278	178,138	297,372	144,768	-	-
Penyisihan kerugian	(16,528)	-	-	-	-	(16,528)
Penyertaan Saham - bersih	67,871	-	-	-	-	67,871
Aktiva tetap - bersih	1,861,863	-	-	-	-	1,861,863
Aktiva pajak tangguhan	997,654	-	-	-	-	997,654
Aktiva lain-lain	2,175,437	263,478	204,772	150,490	782,028	774,669
JUMLAH AKTIVA	113,397,161	33,643,188	7,539,117	22,482,756	51,608,439	(1,876,339)
KEWAJIBAN						
Kewajiban segera	1,577,713	1,577,713	-	-	-	-
Simpanan	90,201,088	81,648,180	5,482,883	3,032,028	37,997	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	636,828	555,828	81,000	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	103,316	103,316	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	620,278	178,138	297,372	144,768	-	-
Pinjaman yang diterima	1,818,592	24,095	10,088	929,904	854,505	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	37,275	-	-	-	-	37,275
Hutang pajak	270,616	270,616	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	4,229,047	282,862	281,395	1,398,554	744,126	1,522,110
Pinjaman subordinasi	2,470,225	10,312	2,626	18,805	2,438,482	-
JUMLAH KEWAJIBAN	101,964,978	84,651,060	6,155,364	5,524,059	4,075,110	1,559,385
Perbedaan jatuh tempo	11,432,183	(51,007,872)	1,383,753	16,958,697	47,533,329	(3,435,723)

Sebaran aktiva dan kewajiban BRI pada tabel terdahulu didasarkan pada asumsi sisa kontrak dengan nasabah, aktiva maupun kewajibannya. Berdasarkan data historis, sebagian besar dari simpanan memiliki posisi terendah sepanjang periode berjalan (core fund) terdiri atas:

	30 September 2006	30 September 2005
Giro	12.781.411	10.269.557
Tabungan	45.245.898	41.697.490
Deposito berjangka	23.233.432	23.171.582

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan):

Likuiditas BRI dan dampaknya terhadap perubahan suku bunga tetap terkendali dengan peningkatan dana yang stabil dengan karakteristik simpanan yang dominan pada ritel dan mikro.

Langkah-langkah yang ditempuh BRI untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (gap) tersebut antara lain berusaha untuk memperkecil *gap* dengan cara mencoba menggeser deposito jangka pendek menjadi jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha BRI berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2006			
	Domestik	Luar Negeri	Eliminasi	Jumlah
Aktiva Produktif	131,448,537	2,491,461	(1,687,021)	132,252,977
Jumlah Aktiva	139,798,883	2,351,032	(1,692,668)	140,457,247
Simpanan	112,131,932	931,477	(895,435)	112,167,974
Pinjaman yang diterima	2,130,533	-	-	2,130,533
Ekuitas	15,375,904	9,351	(9,351)	15,375,904
Pendapatan bunga - bersih	10,286,144	22,182	(113,722)	10,194,604
Laba operasional	4,452,055	8,583	(113,722)	4,346,916
Laba bersih	3,208,102	9,294	(113,722)	3,103,674

	30 September 2005			
	Domestik	Luar Negeri	Eliminasi	Jumlah
Aktiva Produktif	104,874,779	2,772,755	(2,081,748)	105,565,786
Jumlah Aktiva	112,783,873	2,696,661	(2,083,373)	113,397,161
Simpanan	90,199,605	1,109,768	(1,108,285)	90,201,088
Pinjaman yang diterima	1,818,592	-	-	1,818,592
Ekuitas	11,432,183	4,496	(4,496)	11,432,183
Pendapatan bunga - bersih	9,433,487	19,207	(116,616)	9,336,078
Laba operasional	3,799,402	3,792	(116,616)	3,686,578
Laba bersih	2,624,291	4,268	(116,616)	2,511,943

41. PROGRAM BAGI PEKERJA

a) Program Pensiun Manfaat Pasti

BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan):

a) Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan):

Pada masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Tingkat diskonto	11,0%	10,5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,5%	7,5%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4%	4%

Aktiva DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Saldo awal	107.058	378.788
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 34)	245.108	89.670
Kontribusi BRI	(208.805)	(255.415)
Saldo akhir	109.200	213.043

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp245.108 dan Rp89.670 (Catatan 34).

b) Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

Luran THT terdiri dari luran Beban Pekerja dan luran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas THT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Tingkat diskonto	13,0%	10,5%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5%	5,0%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan):

b) Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan):

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c) Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp43.220 dan Rp39.773 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti telah diserahkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Manulife Indonesia.

d) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan

Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005. Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Tingkat diskonto	13,0%	9,50%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%
Penurunan:		
Tingkat kematian (<i>USA Table of Mortality</i> , menggunakan <i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary</i> (CSO))	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1980	10% dari CSO 1980
Pengunduran diri	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, BRI membentuk penyisihan untuk penyelesaian program PHK berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 sejumlah Rp40.789 dan Rp136.151 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 34). BRI mempunyai saldo akrual untuk penyelesaian program PHK sebesar Rp326.048 dan Rp243.047 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, dan dicatat dalam akun kewajiban lain-lain (Catatan 26).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan):

d) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar.

Cadangan untuk uang penghargaan tanda jasa

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas uang penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Tingkat diskonto	9,5%	9,5%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban atas uang penghargaan tanda jasa berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp282.767 dan Rp213.267 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 26). Perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 dengan menggunakan asumsi-asumsi perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp40.718 dan Rp44.855 (Catatan 34).

Cuti besar

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Tingkat diskonto	13,5%	9,5%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp247.891 dan Rp447.220 (Catatan 26) masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Sedangkan perhitungan beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp66.758 dan Rp101.222 (Catatan 34).

Masa persiapan pensiun

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun pada tanggal 31 Desember 2005 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi tingkat diskonto sebesar 13% dan tingkat kenaikan gaji di masa depan sebesar 7,5%.

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp578.055 pada tanggal 30 September 2006 (Catatan 26).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

a) Transaksi komitmen dan kontinjensi

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing (Catatan 24)	134,327	102,797
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	124,780	139,187
Pembelian berjangka mata uang asing (Catatan 24)	-	93,639
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>259,107</u>	<u>335,623</u>
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	10,249,533	9,735,043
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 24)	2,910,932	1,478,808
Penjualan berjangka mata uang asing		338,840
Penjualan tunai mata uang asing	152,778	97,685
Lainnya	579	822
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>13,313,822</u>	<u>11,651,198</u>
Komitmen-bersih	<u>(13,054,715)</u>	<u>(11,315,575)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian Garansi yang diterima dari bank lain dalam bentuk <i>standby L/C</i>	505,400	960,873
Lainnya	11,149	16,311
Jumlah tagihan Kontijen	<u>95,349</u>	<u>133,031</u>
Kewajiban Kontinjensi	<u>611,898</u>	<u>1,110,215</u>
Garansiyang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 24)		
Standby L/C	306,997	23,412
Garansi bank dan <i>Risk Sharing</i>	295,087	339,018
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>602,084</u>	<u>362,430</u>
Kontinjensi - bersih	<u>9,814</u>	<u>747,785</u>
Komitmen dan Kontinjensi - bersih	<u>(13,064,529)</u>	<u>(10,567,790)</u>

b) Transaksi Derivatif

Pada tanggal 30 September 2006 BRI memiliki saldo transaksi derivatif sebagai berikut:

- Kontrak pembelian berjangka mata uang asing

	Nominal		Nilai Kontrak
	Mata Uang Asing (ASD)	Setara Rupiah	
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.500.000	23.063	23.375
ABN Amro, Jakarta	5.500.000	50.738	51.645
PT Bank Danamon, Jakarta	4.500.000	41.513	42.905
Citibank, Jakarta	1.500.000	13.838	13.701
Hongkong Bank, Jakarta	4.600.000	42.435	43.357
	<u>18.600.000</u>	<u>171.587</u>	<u>174.983</u>

Kontrak-kontrak tersebut diatas jatuh tempo pada berbagai tanggal, dan terakhir pada tanggal 21 Maret 2007.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

b) Transaksi Derivatif (lanjutan):

- Kontrak pembelian berjangka mata uang asing (lanjutan):

Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi tersebut diatas sebesar Rp2.312 disajikan dalam akun Lain-lain pada kelompok Aktiva lain-lain (catatan 16).

- Kontrak penjualan berjangka mata uang asing

BRI memiliki kontrak penjualan berjangka mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan PT UFJ-BRI Finance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan nilai nosional sebesar ASD18.600.000 dan nilai kontrak sebesar Rp175.130 Kontrak ini jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 21 Maret 2007.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi tersebut diatas sebesar Rp2.233 disajikan dalam akun lain-lain pada kelompok Aktiva lain-lain (catatan 16).

- *Swap* Tingkat Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* tingkat bunga (Interest Rate Swap "IRS") dengan ABN-AMRO Bank N.V., London (ABN) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD50.000.000 atau jumlah keseluruhan sebesar ASD100.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2008. Berdasarkan transaksi ini, BRI menerima pembayaran dari ABN dan HSBC dengan tingkat bunga tetap enam bulanan sebesar 7,75% per tahun dan membayar dengan tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR ASD 6 bulanan + 4,405% per tahun kepada ABN dan LIBOR ASD 6 bulanan + 4,4% per tahun kepada HSBC.

Pada tanggal 23 Maret 2006 IRS dimaksud, nosional masing-masing ASD50.000.000 tersebut telah direstrukturisasi kepada ABN-AMRO dan HSBC dengan menggunakan CMS (Constant Maturity Swap) 10y-2y. Berdasarkan restrukturisasi ini dari ABN, BRI menerima (LIBOR + 4,45%) x N/M (N/M adalah jumlah hari CMS 10y-2y > 4 dan 5bp dibagi jumlah hari dalam satu periode) dan membayar LIBOR + 2,75%, 30/360, enam bulanan. Untuk periode 27 Maret 2006 s.d 25 September 2006, BRI akan menerima penuh tanpa perhitungan CMS. Sedangkan dari hasil restrukturisasi kepada HSBC, BRI menerima (LIBOR + 4,00%) x N/D (N/D adalah jumlah hari CMS 10y-2y ≥ 0bp dibagi jumlah hari dalam satu periode), dan membayar LIBOR +2,15%, A/360, enam bulanan.

Untuk IRS yang lama kepada ABN dan HSBC masih tetap outstanding. Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi-transaksi tersebut diatas sebesar Rp21.043 disajikan dalam akun lain-lain pada kelompok Kewajiban Lain-lain (Catatan 26)

Pada tanggal 30 September 2005, BRI memiliki saldo transaksi derivatif sebagai berikut:

- Kontrak pembelian berjangka mata uang asing

	Nominal		Nilai Kontrak
	Mata Uang Asing (ASD)	Setara Rupiah	
Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000.000	51.450	48.628
ABN-AMRO Bank N.V.	4.100.000	42.189	43.004
	9.100.000	93.639	91.632

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan):

c) Transaksi Derivatif (lanjutan):

Kontrak tersebut jatuh tempo pada berbagai tanggal, dan terakhir pada tanggal 14 Maret 2005.

Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi tersebut di atas sebesar Rp4.097 disajikan dalam akun Lain-lain pada kelompok Aktiva Lain-lain (Catatan 16).

- Kontrak penjualan berjangka mata uang asing

BRI memiliki kontrak penjualan berjangka mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan PT UFJ-BRI Finance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan nilai nosional sebesar ASD9.100.000 dan nilai kontrak sebesar Rp91.622. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2006.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi-transaksi tersebut diatas sebesar Rp4.177 disajikan dalam akun lain-lain pada kelompok Aktiva Lain-lain (Catatan 16).

- *Swap* Tingkat Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* tingkat bunga (Interest Rate Swap "IRS") dengan ABN-AMRO Bank N.V., London (ABN) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD50.000.000 atau jumlah keseluruhan sebesar ASD100.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2008.

Berdasarkan transaksi ini, BRI menerima pembayaran dari ABN dan HSBC dengan tingkat bunga tetap enam bulanan sebesar 7,75% per tahun dan membayar dengan tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR ASD 6 bulanan + 4,405% per tahun kepada ABN dan LIBOR ASD 6 bulanan + 4% per tahun kepada HSBC. Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi-transaksi tersebut diatas sebesar Rp27.419 disajikan dalam akun lain-lain pada kelompok Kewajiban Lain-lain (Catatan 26)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. POSISI DEvisa NETO

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan merupakan penjumlahan nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dan selisih bersih atas tagihan dan kewajiban rekening administratif dari masing-masing mata uang asing yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 15 Juli 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 6/20/PBI/2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, BRI wajib memelihara Posisi Devisa Neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 31% dari modal.

PDN BRI pada tanggal 30 September 2006 adalah sebesar 3,15% dan pada tanggal 30 September 2005 adalah sebesar 3,70% dari modal.

PDN BRI adalah sebagai berikut:

	30 September 2006					
	Aktiva		Kewajiban		Posisi Devisa Netto	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,291,499,273	11,914,081	1,243,086,915	11,467,477	48,412,358	446,604
Euro Eropa	31,742,097	371,134	34,648,230	405,113	(2,906,133)	(33,979)
Yen Jepang	284,022,532	22,185	172,935,604	13,508	111,086,928	8,677
Pound Streling Inggris	1,430,212	24,673	55,590	959	1,374,622	23,714
Dolar Australia	6,373,772	4,382	2,689,435	1,849	3,684,337	2,533
Dolar Singapura	1,743,657	10,133	1,343,578	7,808	400,079	2,325
Lainnya		20,670		1,772		18,898
						468,772
Rekening Administratif						
Dolar Amerika Serikat	41,356,694	381,516	56,564,694	521,809	(15,208,000)	(140,293)
Euro Eropa	12,000,000	140,306	2,000,000	23,384	10,000,000	116,922
Yen Jepang	353,385,000	27,603	294,400,000	22,996	58,985,000	4,607
Lainnya	-	2		2		-
Jumlah PDN Absolut						(18,764)
Modal (Catatan 47)						450,008
Rasio PDN (Neraca)						14,273,902
Rasio PDN						3.28%
						3.15%

	30 September 2005					
	Aktiva		Kewajiban		Posisi Devisa Netto	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah
Neraca						
Dolar Amerika Serikat	1,051,778,454	10,822,800	1,021,625,976	10,512,531	30,152,478	310,269
Yen Jepang	1,022,211,392	92,916	834,207,491	75,827	187,953,955	17,084
Euro Eropa	24,870,712	308,004	20,866,983	258,421	4,003,729	49,583
Pound Streling Inggris	1,264,901	22,889	164,019	2,968	1,100,882	19,921
Dolar Singapura	1,209,063	7,362	445,228	2,711	763,835	4,651
Dolar Australia	456,272	3,568	224,044	1,752	232,228	1,816
Lainnya		45,999		6,506		39,493
Jumlah PDN Absolut		11,303,538		10,860,716		442,817
Rekening Administratif						
Dolar Amerika Serikat	30,818,562	317,123	30,818,562	317,123	-	-
Yen Jepang	113,019,949	10,273	113,070,006	10,278	(50,057)	(5)
Lainnya						
		327,396		327,401		(5)
Jumlah PDN Absolut						442,812
Modal (Catatan 47)						11,967,260
Rasio PDN (Neraca)						3.70%
Rasio PDN						3.70%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat dari Hubungan Istimewa
- PT UFJ-BRI Finance	- Hubungan kepemilikan
- PT Bringin Srikandi Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia
- PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia	- Hubungan kepengurusan

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
<u>Aktiva</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Bringin Srikandi Finance	137.014	138.682
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	138.502	138.111
Lainnya	59.628	59.080
Penyertaan saham (Catatan 14)		
PT UFJ-BRI Finance	69.486	66.773
Aktiva Lain-lain (Catatan 16)		
PT UFJ-BRI Finance	163.000	109.000
Jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	567.630	511.646
Jumlah aktiva	140.457.247	113.397.161
Persentase jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,40%	0,45%
<u>Kewajiban</u>		
Giro (Catatan 18)	1.557	2.045
Tabungan (Catatan 19)	13.350	7.749
Deposito berjangka (Catatan 20)	461.529	84.379
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)		
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia	-	15.075
Kewajiban Lain-lain (Catatan 26)		
PT Bringin Srikandi Finance	82.041	151.146
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	558.477	260.394
Jumlah kewajiban	125.081.343	101.964.978

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan):

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,45%	0,26%
Gaji dan tunjangan Direksi, Komisaris BRI (Catatan 34)	12.123	10.325
Tantiem, Bonus dan Insentif Direksi, Komisaris Dan pejabat eksekutif (Catatan 34)	66.682	78.807

Persentase transaksi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah seluruh aktiva dan kewajiban BRI adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
<u>Aktiva</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	0,24%	0,30%
Penyertaan saham (Catatan 14)	0,05%	0,05%
Aktiva Lain-lain (Catatan 16)	0,12%	0,10%
	0,41%	0,45%
<u>Kewajiban</u>		
Giro (Catatan 18)	0,00%	0,00%
Tabungan (Catatan 19)	0,01%	0,01%
Deposito berjangka (Catatan 20)	0,37%	0,08%
Pinjaman yang diterima (Catatan 24)	-	0,01%
Kewajiban lain-lain (Catatan 26)	0,07%	0,16%
	0,45%	0,26%

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a) Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tahun 2003, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Sari Makmur sehubungan dengan jasa SATCOM/jasa komunikasi mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan 30 Juni 2006 dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp207.787 dan sampai dengan 30 September 2006 perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan kontrak.

b) Kewajiban Kontinjen

Dalam melakukan usahanya, BRI adalah sebagai tergugat dari berbagai perkara hukum dan tuntutan terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI. Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp143.529 dan Rp166.860 (Catatan 26).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan):

b) Kewajiban Kontinjen (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

46. KONDISI EKONOMI

Secara umum memasuki bulan September 2006 ekonomi Indonesia bergerak lambat. Sektor riil belum menunjukkan pergerakan yang signifikan dalam mendukung perekonomian, dan hal ini membuat target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8% diprediksikan tidak akan tercapai. Bank Indonesia pun telah melakukan penurunan BI rate secara bertahap untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, namun penurunan tersebut baru sebatas meningkatkan pertumbuhan konsumsi dan belum mampu memacu dunia usaha untuk meningkatkan ekspansi. Tingginya undisbursed loan yang mencapai Rp. 160 triliun pada neraca perbankan nasional mengindikasikan iklim usaha yang belum kondusif.

Pada sisi lain, kestabilan makroekonomi masih tetap terjaga yang tercermin dari nilai tukar rupiah terhadap USD yang juga stabil dengan kecenderungan menguat dan tingkat inflasi yang terjaga. Stabilitas nilai tukar rupiah dapat tercapai dikarenakan membaiknya indikator makroekonomi, masih cukup menariknya imbal hasil penanaman pada instrumen rupiah, terjaganya faktor risiko serta berkurangnya tekanan kenaikan suku bunga di Amerika Serikat. Sedangkan laju inflasi tahun 2006 diperkirakan akan berada di bawah 7%, sementara itu laju inflasi pada bulan September 2006 hanya mencapai 0,38% dibandingkan dengan Agustus (mtm). Kondisi ini mendorong laju inflasi selama tahun kalender Januari-September sebesar 4,06% dan laju inflasi September 2006 terhadap September 2005 (yoy) sebesar 14,55%. Diprediksikan tingkat inflasi akan mengalami penurunan dikarenakan adanya keputusan pemerintah untuk tidak menaikkan tarif listrik, harga BBM dan terkendalnya harga makanan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat dari semula 141,88 pada bulan Agustus 2006 menjadi 142,42 pada September 2006. Tercatat inflasi tertinggi terjadi di kota Lhokseumawe sebesar 3,70% dan terendah di Tasikmalaya dan Denpasar sebesar 0,01%. Inflasi bulan September ini didorong pula oleh kenaikan indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa, khususnya kelompok bahan makanan yang naik mencapai 0,62%.

Kinerja ekspor Indonesia pada Agustus 2006 mencapai USD 64,63 miliar atau naik 0,73% dibandingkan dengan bulan sebelumnya, meskipun sektor riil belum bergerak signifikan. Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu, ekspor Indonesia mengalami peningkatan 17,13%. Perkembangan ekspor ini merupakan yang tertinggi dalam delapan bulan terakhir. Sebaliknya total impor selama Januari-Agustus tahun ini hanya mencapai USD 39,93 miliar, sehingga neraca perdagangan menikmati surplus sebesar USD 24,70 miliar. Kontribusi kenaikan nilai ekspor tersebut adalah adanya peningkatan ekspor non migas. Sedangkan kontribusi meningkatnya impor adalah naiknya impor bahan baku, bahan penolong dan barang modal menjelang kuartal terakhir tahun 2006

Kegiatan operasi BRI tidak urung juga harus memperhatikan perkembangan indikator-indikator kunci ekonomi tersebut, mengingat bahwa perbankan di Indonesia pada umumnya masih mengandalkan pendapatannya pada kegiatan yang terbatas pada bidang perkreditan. Memburuknya keadaan ekonomi, atau sektor riil yang bergerak lambat dapat mempengaruhi kemampuan nasabah BRI, termasuk pihak debitur dan pihak ketiga lainnya yang terikat kontrak dengan BRI dalam memenuhi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo dan dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas BRI dan kecukupan modalnya. BRI membukukan laba bersih pada tahun-tahun 2002, 2003, 2004 dan 2005 sebesar Rp.1.524.940, Rp.2.502.435, Rp3.633.228, dan Rp.3.808.586. Sedangkan pada periode yang sama NIM BRI mencapai 8,12%, 9,54%, 11,56% dan 12,17%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KONDISI EKONOMI (lanjutan):

Untuk mengantisipasi berbagai perubahan kondisi ekonomi, BRI tetap konsisten dalam melaksanakan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk selalu meningkatkan kinerja usaha BRI dan memenuhi seluruh ketentuan kehati-hatian bank (prudential banking).

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali BRI. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi tersebut terhadap pendapatan dan realisasi aktiva produktif BRI, termasuk dampak mengalirnya dana nasabah, depositan, kreditur dan pemegang saham.

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 31/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah Indonesia telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku (Catatan 33).

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan di dalam peraturan menteri keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, pemerintah telah membentuk lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

CAR BRI pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 19,77% dan 16,11% untuk CAR risiko kredit serta 18,68% dan 15,13% untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar dan dihitung sebagai berikut (tidak diaudit):

		2006	2005
Modal Inti			
Modal disetor		6.100.551	5.939.516
Tambahan modal disetor		2.146.750	1.748.208
Cadangan tambahan modal			
Cadangan umum dan tujuan		2.850.396	1.410.765
Opsi saham		110.623	86.961
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		103.099	103.710
Laba tahun lalu		312.319	-
Rugi tahun lalu		(943.846)	(913.838)
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) ^{*)}		1.604.985	1.214.064
Jumlah Modal Inti	(a)	12.284.877	9.589.386
Modal Pelengkap (maksimum 100% dari Modal Inti)			
Revaluasi aktiva tetap		786	786
Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)		954.981	724.593
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari Modal Inti) ^{**)}		1.103.854	1.720.914
Jumlah Modal Pelengkap	(b)	2.059.621	2.446.293
Dikurangi: Penyertaan saham	(c)	70.596	68.419
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	(d)=(a)+(b)+(c)	14.273.901	11.967.260
Modal Pelengkap Tambahan	(e)	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	(f)=(d)+(e)	14.273.901	11.967.260
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	(g)	72.194.814	74.277.280
ATMR untuk Risiko Pasar	(h)	4.203.678	4.802.442
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	(i)=(g)+(h)	76.398.492	79.079.722

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan):

		2006	2005
CAR untuk Risiko Kredit	(d)/(g)	19,77%	16,11%
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	(f)/(i)	18,68%	15,13%
CAR Minimum		8%	8%

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

**) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 6/71/DPwB2/PwB24 tanggal 17 Mei 2004.

b) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan Laporan BMPK yang disampaikan oleh BRI ke Bank Indonesia tanggal 30 September 2006 dan 2005, BRI melaporkan bahwa tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 12e).

c) Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, rasio NPL BRI termasuk pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Rasio NPL – kotor	4,79%	5,15%
Rasio NPL - bersih	1,91%	2,09%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

d) Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan:

Kolektibilitas	30 September 2006	30 September 2005
Dalam Perhatian Khusus	6.112.219	5.273.067
Kurang Lancar	1.123.709	960.916
Diragukan	1.408.591	1.491.993
Macet	1.624.184	1.333.788
Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	10.268.703	9.059.765
Jumlah aktiva produktif	132.252.976	105.565.786
Rasio	7,76%	8,58%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan):

e) Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*).
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement/transaction handling*).
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*).
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*).
- Jasa agen penjualan reksadana (*selling agent*).

BRI memiliki 36 dan 32 nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksadana dan perusahaan lainnya.

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp5.410 dan Rp5.328 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Jumlah pendapatan agen penjualan reksa dana adalah sebesar Rp634 dan Rp5.935 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

f) Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayaran
- *Sinking fund agent*.

BRI memiliki 15 dan 14 nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Jumlah obligasi yang telah diterbitkan dimana BRI sebagai wali amanat (termasuk agen jaminan) adalah sebesar Rp15.530.643 dan Rp16.221.693 masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp3.293 dan Rp3.274 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dillusian.

	30 September 2006		
	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	3.103.674	11.954.731.918	259,62
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP 1		133.927.004	
- MSOP 2		59.470.463	
- MSOP 3		53.239.458	
Dilusian	3.103.674	12.201.368.843	254,37
	30 September 2005		
	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	2.511.943	11.784.093.157	213,16
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP 1		147.545.200	
- MSOP 2		99.910.836	
Dilusian	2.511.943	12.031.549.193	208,78